

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
DI KELAS III MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SUMIDA

NIM. 170209037

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA DI KELAS III MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SUMIDA

NIM. 170209037

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

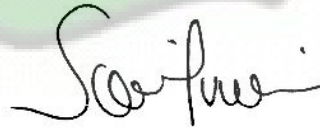
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Yuni Setia Ningsih, S.A.g., M.Ag.
NIP. 197906172003122002



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198811172015032008

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS III MIS
SIMPANG KANAN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 17 Juni 2022
17 Dzulqa'dah 1443 H

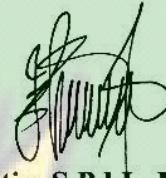
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



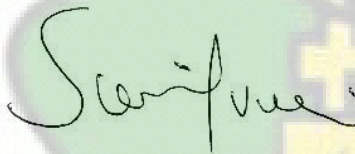
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP.197906172003122002

Sekretaris



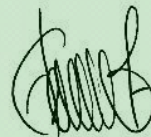
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP.198811172015032008

Penguji II



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.2003078903

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sumida
NIM : 170209037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Sumida

NIM. 170209037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Sumida
NIM	: 170209037
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil
Pembimbing 1	: Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing 2	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 30 bulan Mei tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1846855450 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 30 Mei 2022

Admin TURNITIN

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Sumida
NIM : 170209037
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS
Simpang Kanan Aceh Singkil
Tanggal Sidang : 25 Juli 2022
Tebal Skripsi : 119 Halaman
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan. Bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media kartu huruf, bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan media kartu huruf dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, perlu adanya penggunaan media kartu huruf di sekolah. Oleh karena itu tujuan penggunaan media media kartu huruf ini adalah: 1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas; 2) untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas; dan 3) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Untuk melihat kemampuan membaca permulaan peserta didik maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah anak kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan tes lisan. Analisis datanya menggunakan rumus persentase. Dalam penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil maka diperoleh hasil aktivitas guru pada siklus I 75% dan siklus II 89%, aktivitas peserta didik pada siklus I 66% dan siklus II 87%, dan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I 35% dengan rata-rata 50% sedangkan pada siklus II 82% dengan rata-rata 76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil terdapat peningkatan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namum berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Skripsi ini berhasil dirampungkan atas bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Usman Berutu dan Ibunda Adah serta keluarga kami yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendoakan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai dosen pembimbing pertama dan ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd. sebagai pembimbing II

yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

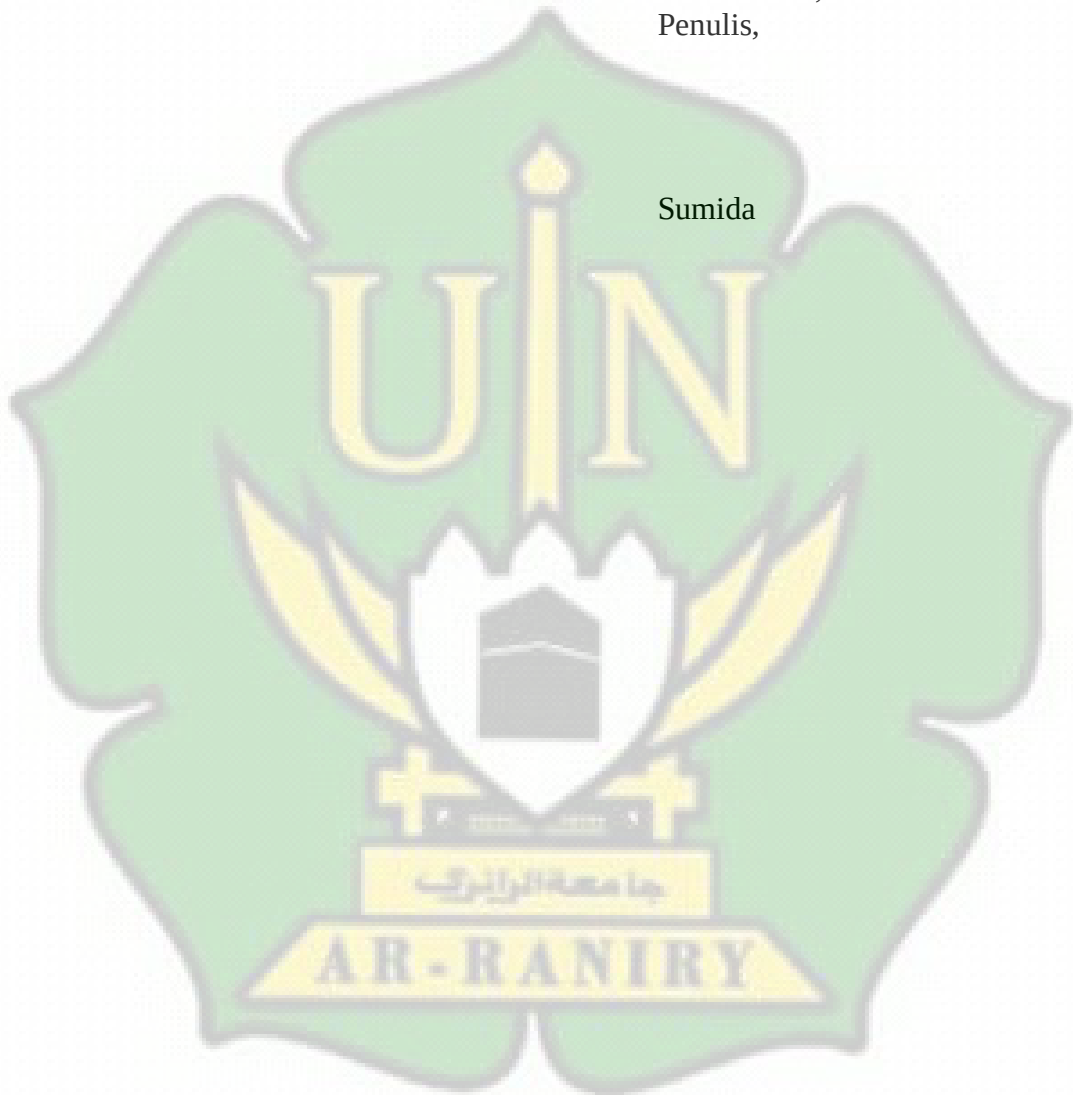
3. Bapak Mawardi S. Ag, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Muslim Razali SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku rektor UIN Ar-Raniry.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa, baik Mahasiswa PGMI tahun 2017 secara khusus, maupun teman PPL, KPM, serta teman-teman lain yang telah ikut membantu, memotivasi serta saling mendukung selama perkuliahan.

Atas semua amal kebaikan, jasa-jasa, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga rampungnya skripsi ini, penulis tentu tidak mampu membalasnya. Semuanya penulis serahkan kepada yang Maha Kuasa, Allah SWT lah yang akan memberikan balasan serta pahala yang berlipat ganda. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada Allah lah kita berserah diri, dan kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Hasbunallahu wa ni'ma al-wakīl ni'ma al-mawlā wa ni'ma an-naṣīr, waḥdinā ilā ṣiraṭal-mustaqīm.*

Banda Aceh, 30 Januari 2022
Penulis,

Sumida



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	7
 BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Media Kartu Huruf	10
1. Pengertian Media Kartu Huruf	10
2. Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Huruf	12
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf	14
4. Contoh Gambar Media Kartu Huruf	15
B. Membaca.....	16
1. Pengertian Membaca	16
2. Tujuan Membaca	19
3. Jenis-Jenis Membaca	20
C. Membaca Permulaan	22
1. Pengertian Membaca Permulaan	22
2. Tujuan Membaca Permulaan	23
3. Proses Membaca Permulaan	24
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan	25
5. Contoh Membaca Permulaan.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Teknik Penelitian Data.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Kriteria Keberhasilan Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I	41
2. Siklus II	49
C. Pembahasan.....	58
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	58
2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran.....	59
3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	66
------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	119
-----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Contoh Media kartu Huruf.....	8
Gambar 2.1 : Contoh Media Kartu Huruf.....	16
Gambar 3.1 : Siklus	30



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Keunggulan dan Kelebihan Media Kartu Huruf	14
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Instrumen	36
Tabel 3.3 : Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan.....	36
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Kemampuan Aktivitas Guru, Peserta Didik Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik.....	38
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I.....	43
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I.....	45
Tabel 4.3 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca.....	47
Tabel 4.4 : Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I.....	47
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II.....	51
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II	53
Tabel 4.7 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Tema 5 Subtema I Keadaan Cuaca.....	55
Tabel 4.8 : Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II... ..	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	66
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	67
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Simpang Kanan Aceh Singkil	68
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	69
Lampiran 5: Lembar Aktivitas Guru Siklus I	84
Lampiran 6: Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	86
Lampiran 7: LembarPenilaian Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Siklus I.....	89
Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	92
Lampiran 9: Lembar Aktivitas Guru Siklus II	107
Lampiran 10: Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	110
Lampiran 11: LembarPenilaian Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Siklus II	113
Lampiran 12: Foto Siklus I	117
Lampiran 13: Foto Siklus II	118
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, dengan membaca peserta didik dapat mengenali dirinya sendiri, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain. Henry Guntur Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹ Membaca merupakan keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang akan difokuskan pada kata-kata dan kalimat yang dibaca atau terdapat pada bacaan, membaca pada dasarnya adalah suatu pengembangan dan meningkatkan kemampuan, mulai dari kemampuan memahami kata, kalimat, paragraf yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca peserta didik dapat memahami apa yang terdapat di dalam kalimat atau bacaan yang di baca atau yang diajarkan oleh guru.

Secara umum membaca dapat dikatakan keterampilan atau bahasa yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan kemampuan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu sarana yang diperlukan dalam mempelajari hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat dikatakan dengan

¹ Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

membaca peserta didik dapat menggali informasi yang lebih banyak lagi. Dengan membaca peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih belum mampu membaca permulaan sehingga ketika ada tugas praktik membaca peserta didik masih ada yang terbata-bata dalam pengucapan. Peserta didik masih kurang kelancarannya dalam menyebutkan huruf dan mengeja tulisan, bahkan terdapat juga peserta didik yang belum mengenal huruf abjad dan ketepatan dalam membaca serta pelafalan yang kurang jelas dalam penyambungan kata. Peserta didik juga belum mampu menguasai sebuah kalimat yang dibacanya sehingga mengalami kesulitan dalam menangkap serta memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran yang diberikan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada tanggal 10 Desember 2020 di MIS Simpang Kanan Aceh Singkil di kelas III, diketahui bahwa hasil membaca peserta didik tersebut masih terbilang rendah. Dari hasil tes membaca harian yang telah dilakukan bahwa rata-rata pencapaian peserta didik kelas III adalah 59,9, hanya sekitar 40% atau sebanyak 8 orang peserta didik yang mencapai KKM dari 15 peserta didik. Sedangkan sisanya 60% atau 15 orang siswa yang tidak mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65 oleh MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran membaca yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan menggunakan media kartu huruf peserta didik yang belum bisa membaca atau belum mengenal huruf dapat diajarkan dengan menggunakan media kartu huruf.

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal, berbentuk persegi panjang dan bergambar yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran membaca karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.²

Terdapat beberapa peneliti sudah melakukan bidang kajian penelitian tentang penggunaan media kartu huruf yang dikaitkan dengan membaca awal peserta didik. Ade Ratna Pertiwi Tanjong meneliti tentang Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas I SD Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil dalam belajar dari 57%

² Elgood, C, *Using Managemen Games* ,(United Kingdom: Gower Publishing Ltd 1996) , h. 65.

menjadi 61,6% yang terdapat pada siklus I, yang masih tergolong kategori kurang. Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari 73.2% menjadi 80% telah berkembang sesuai harapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Fadila A meneliti tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 56/Ix Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan keretampilan membaca permulaan siswa. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik dapat diukur dari evaluasi I, II dan III dengan nilai aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,04%, siklus II sebesar 73,04, dan siklus III sebesar 75,86% keberhasilan penelitian ini telah tercapai.

A.A.Ayu Trisna Pradnya Paramita meneliti tentang Penerapan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bunutin Bangli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I persentase rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebanyak 73,46% dengan kategori baik dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 83, 46% dengan kategori sangat baik. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu diatas dapat ditemukan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf sejauh ini dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas rendah SD/MI. Adapun dalam penelitian yang berikutnya ini untuk menegaskan atau menguatkan hasil temuan terdahulu terkait penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil?

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar membaca menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dan diharapkan dapat membantu menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

- b. Bagi Guru

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf sehingga meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan informasi yang ilmiah, serta bermanfaat yang berkaitan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media kartu huruf.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesimpangsiuran penafsiran istilah dalam karya tulis ini, maka dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Media Kartu Huruf

Media Kartu huruf adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, yang digunakan untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis, tanda pengenal, dan lain sebagainya.³ Media Kartu huruf yang dimaksud didalam penelitian ini adalah kertas tebal yang berbentuk persegi serta lambang huruf abjad yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan sebagai media kartu huruf yang digunakan peneliti untuk mempermudah peserta didik mengenal huruf dan bagaimana cara membaca.

³ Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (semarang: Widia Karya, 2008), h. 226.

Gambar 1.1

Contoh media kartu yang digunakan peneliti:



2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah membaca tahap awal pembelajaran dalam membaca. Pelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II dan III tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar.⁴ Membaca permulaan yang dimaksud peneliti adalah tahapan belajar membaca permulaan diawali dengan mengenal huruf abjad, baik vokal maupun konsonan serta dapat menghubungkan suku kata menjadi kata dan melatih peserta didik agar dapat membaca isi bacaan yang terdapat didalam buku dengan baik dan benar sesuai huruf yang diucapkan.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD/MI

Dibawah ini merupakan Kompetensi Dasar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang membaca permulaan sebagai berikut:

Kompetensi Dasar

3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau

⁴ Sabarti Akhadiah, dkk, *Bahasa Indonesia I*, (Jakarta: Depdikbut Dirjen Dikti 1992/1993), h.31.

eksplorasi lingkungan. Materi yang digunakan oleh peneliti dalam pencapaian keberhasilan Kompetensi Dasar (KD) ialah perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia serta ciri-ciri perubahan cuaca.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Media merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dan strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka media itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁵

Media kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, yang digunakan untuk keperluan, seperti : tanda anggota, karcis, tanda pengenalan, dan lain sebagainya.⁶ Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar yang ada pada kartu.⁷

Kartu huruf merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari media pelajaran maupun memecahkan persoalan. Dengan belajar aktif, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik

⁵ H. Ramayulis, *Ilmu pendidikan islam...*, h. 11.

⁶ Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia...*, h. 226.

⁷ Ratna Pangasuti dan Siti Farida Hanum, (*Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*), dalam *Al Hikmah : Indonesia journal Of Early Childhood Islamic Education Online* ISSN : 2550-1100, Vol. 1, 1, 2017, h. 49.

akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar membaca dapat dimaksimalkan.

Menurut Mel Silberman kartu huruf adalah memilih dan memilah kartu. Hal ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulas ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam membantu mendiminamisir kelas yang kelelahan.⁸

Menurut Yudhi Munadi dan Farida Hamid media kartu huruf merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa penat.⁹

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Pembelajaran aktif media kartu huruf merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dan kategori kelompoknya. Dengan menggunakan media kartu huruf, guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan tentang media yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Guru harus bisa

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (PT. Rineka Cipta, 2006), h. 394.

⁹ Yudhi Munadi dan Farida Hamid, *PAIKEM*. (cet ke 2 th. 2010), h. 78.

berusaha membuat suasana kelas menyenangkan, dan memberikan respon positif yang dilakukan siswa. Selain itu, guru juga dianjurkan harus selalu berusaha menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengungkapkan apa yang ada didalam pikirannya.

2. Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Huruf

Menurut Mel Silberman penerapan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (anda dapat menemukan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
- c. Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- d. Selagi kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin yang anda rasa penting.¹⁰

Sedangkan menurut Dedi Wahyudi penerapan media belajar kartu huruf dengan langkah-langkah atau prosedur dilakukan sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru membagikan selebar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.

¹⁰ Mel Silberman, *Active Learning ...*, h. 157.

- b. Langkah kedua, peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- c. Langkah ketiga, peserta didik akan berkelompok dalam satu masalah masing-masing.
- d. Langkah keempat, peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut
- e. Langkah kelima bagi peserta didik yang benar mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut diberi hadiah.
- f. Langkah keenam, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

Menurut Drs. Hartono prosedur kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Masing-masing peserta didik diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak peserta didik makin banyak pula pasangan kartunya.
- b. Guru menunjuk salah satu peserta didik yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan peserta didik tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan.

c. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi peserta didik yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat kegiatan terjadi.

3. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Tabel 2.1

Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf¹¹

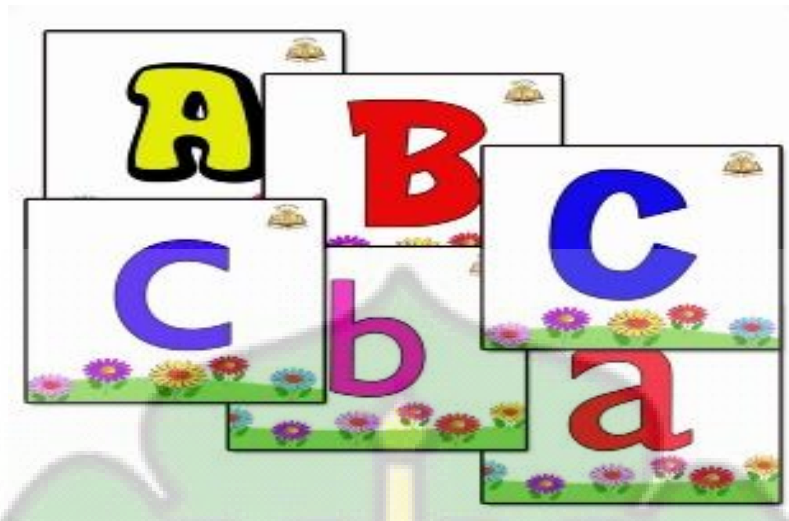
No.	Keunggulan Media Kartu Huruf	Kelemahan Media Kartu Huruf
1.	Guru mudah menguasai kelas	1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan peserta didik. Seperti: Peserta didik tidak mengerti bagaimana cara Menggunakanya
2.	Mudah dilaksanakan	2. Peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik
3.	Mudah mengorganisir kelas	3. Banyak menyita waktu terutama dalam menyiapkan media pembelajaran aktif dalam pemilihan kartu
4.	Guru mudah menerangkan dengan baik	4. Jika dalam penyajian media kurang jelas seperti font, warna, gambar, akan tidak menarik dan

¹¹ Selvin Silberman, *Active learning, 101 cara belajar aktif*, (Terjemahan Raissul Muttagen, Bandung: Nusa Media, 2006), h. 16.

		cepat membosankan.
5.	Peserta didik lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada yang menggunakan metode ceramah	5. Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelas atas
6.	Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran	
7.	Sosialisasi antara peserta didik lebih terbangun antara peserta didik dengan peserta didik lebih arab	
8.	Murah, dapat diakses oleh semua kalangan, dapat digunakan berdasarkan usia berapa saja, tidak membutuhkan peralatan yang khusus dan mudah di bawa kemana-mana	

4. Contoh Gambar Media Kartu Huruf

Adapun contoh media kartu yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan melihat cara pembelajaran membaca permulaan yang tepat pendidik juga dapat melengkapinya dengan menyajikan media kartu yang berupa gambar kartu huruf untuk mempermudah dan membantu peserta didik. Berikut contohh media kartu huruf sebagai berikut:



2.1 Gambar Media Kartu Huruf¹²

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan yang (aktif) mereka dilatih untuk dapat mengkomunikasikan dua hal yaitu : a. Apa yang mereka ketahui, apa yang ada dipikiran mereka, b. Isi atau cerita yang sedang mereka telusuri melalui kegiatan membaca teks. Oleh karena itu kegiatan membaca teks dapat diawali dengan pertanyaan bimbingan, yaitu pertanyaan awal untuk mengarahkan pikiran dan pandangan peserta didik. Dengan demikian, sebelum membaca teks, peserta didik dibiasakan memanggil kembali pengalaman mereka yang berkaitan dengan isi bacaan yang mereka hadapi. Kegiatan pemanasan pemikiran seperti ini perlu dilakukan supaya peserta didik tidak membaca dengan pikiran kosong. Namun, ada sesuatu yang dapat dibandingkan atau diadu dengan isi teks yang akan mereka baca. Cara lain, dengan selain pertanyaan bimbingan yang dapat

¹² <https://images.app.goo.gl/zior5qb8d3pxb5JC6>, 12 November 2021

dilakukan pada kegiatan pemanasan itu ialah meminta peserta didik menebak apa yang akan terjadi dengan cerita selanjutnya.¹³

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang – Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.¹⁴ Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Menurut Mulyono Abdurrahman membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.¹⁵

Menurut Tarigan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, suatu metode yang

¹³ Bambang Kuswanti Purwo, *pokok – pokok pengajaran...*, h. 5-6

¹⁴ Depdiknas, (2003). Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Depdiknas, h. 12

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidik Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 9

dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Lebih singkatnya membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung di dalam bahan tulisan.¹⁶

Membaca merupakan keterampilan berharga yang dapat digunakan sepanjang hidup. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Hal tersebut berdampak pada kemampuan menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup lebih mudah.¹⁷

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada tulisan, membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang di baca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana. Akan tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna.¹⁸

Membaca menurut Suwaryono terdapat berbagai arti, diantaranya berbagai berikut:

- a. Membaca adalah proses mendapatkan arti, proses berpikir mengartikan dan menafsirkan arti menerapkan ide-ide dari lambang.

¹⁶ Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 9.

¹⁷ Deporter, B, *Quantum Teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang – ruang kelas*, (Bandung: Kaifa, 2003), h. 3.

¹⁸ Dr. H. Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 5.

- b. Membaca yang diartikan sebagai proses psikologi untuk menentukan arti kata-kata tertulis.
- c. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan dan pengetahuan mengenai kata.
- d. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan yang terpisah-pisah yang meliputi: orang-orang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat, kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pemikiran kita.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses menyampaikan simbol atau lambang dalam bahasa yang digunakan sebagai alat untuk menghubungkan simbol-simbol dan lambang-lambang sehingga dapat menjadi suatu kata atau kalimat yang memiliki makna di dalam bacaan.

2. Tujuan Membaca

Membaca memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pribadi orang yang melakukannya. Tak terkecuali bagi anak usia dini yang masih dalam proses belajar membaca. Tujuan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan membaca bagi kebanyakan orang adalah untuk mendapatkan informasi

¹⁹ Suwaryono, *Membaca : Strategi Pengantar dan Tekniknya*, (Jakarta: Depdikbud dan Dirjendikti, 2008), h. 32.

- b. Tujuan membaca bagi orang lain adalah untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam diri.
- c. Tujuan membaca lainnya adalah sebagai penyalur kegiatan yang positif.

3. Jenis-Jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut.

Secara garis besar, membaca dibagi menjadi dua jenis, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.²⁰ antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.

- b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibaca secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati dibagi menjadi dua yaitu:

²⁰ Jauharoti Alfin dan Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), h. 8.

1) Membaca Ekstensif / Membaca Cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan. Membaca cepat bisa ditujukan kepada peserta didik yang sudah bisa membaca mengenal huruf.

2) Membaca intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau rincian isi bacaan secara mendalam.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis dalam membaca berkaitan dengan kebutuhan dalam kegiatan membaca itu sendiri juga kepada peserta didik yang mengalami masalah membaca yang dihadapinya dan jenis membaca ini dapat diterapkan di kelas agar peserta didik mampu mempelajarinya dengan baik.

²¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 14.

C. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah membaca tahap awal pembelajaran dalam membaca. Pelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II, tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar. Sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Adapun membaca permulaan ialah merupakan tahap awal belajar membaca dan berlangsung di kelas I dan II.²² Membaca permulaan berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD/MI kelas I, II, dan III. Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan 14 bunyi-bunyi bahasa, sementara memahami makna lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi. Membaca permulaan menurut Farida Rahim berlangsung di kelas I, II, dan III dengan penekanan pada pengenalan huruf dengan bunyi bahasa.²³

Menurut Dalman membaca permulaan atau mekanik bahwa anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD) yaitu di kelas I sampai III.²⁴

Berasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan membaca permulaan adalah merupakan tahap awal yang diajarkan dalam pembelajaran membaca yang terdapat di kelas rendah (kelas awal). Dengan

²² Sabarti Akhadiyah, dkk, *Bahasa Indonesia I...*, h. 31.

²³ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar...*, h. 2.

²⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca ...*, h. 86.

membaca awal peserta didik akan lebih mudah mengenal huruf atau simbol-simbol yang terdapat di dalam bacaan peserta didik.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Ketepatan dalam keaktifan peserta didik dalam membaca sangat dipengaruhi oleh keaktifan pendidik yang mengajar di kelas. Beberapa tujuan membaca adalah sebagai berikut:

Menurut Soejono tujuan membaca yang harus dikuasai siswa yaitu:

- a. Mengenalkan kepada peserta didik huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan peserta didik untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika peserta didik belajar membaca lanjut.

Munurut Saleh Abbas tujuan membaca permulaan ialah:

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca.
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar.
- c. Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.²⁵

²⁵ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas 2006), h. 21.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan ialah memengaruhi pemahaman bacaan yang akan dibaca dan pemahaman tentang mengenal huruf-huruf abjad. Yang artinya semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang dalam membaca dan memahami isi bacaan, dapat membaca dengan intonasi serta lafal yang baik dan benar. Adapun yang diharapkan bahwa peserta didik terampil dalam memahami serta mengenal huruf abjad, kalimat sederhana, dan isi bacaan yang sesuai dengan tujuan membaca.

3. Proses Membaca Permulaan

Kegiatan belajar membaca permulaan di sekolah ini seperti menerapkan les membaca bagi siswa yang kemampuan membacanya masih di bawah rata-rata di luar jam sekolah. Namun, kebanyakan sekolah mengajarkan membaca permulaan secara klasikal di dalam kelas, belajar membaca seharusnya tidak dijadikan sebagai sampingan dan dijadikan muatan tambahan dalam proses pembelajaran lainnya. Karena membaca adalah dasar semua pelajaran sehingga seharusnya pelajaran membaca dikemas satu kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga meskipun disandingkan dengan pembelajaran lain siswa kelas bawah yang dalam tahap membaca permulaan akan mendapat porsi yang cukup dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan.²⁶

²⁶ Kurniati, Rodiah, dkk, *Pengaruh Metode Hands on Activity Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD*, (Journal of Elementary education 2019), h. 34.

Langkah awal dalam proses membaca adalah dengan melakukan kegiatan membaca permulaan. Membaca permulaan adalah proses kognitif yang diawali dengan mengenal huruf, angka, dan simbol. Hal ini dapat dikatakan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan seorang anak dalam mengawali aktivitas dengan pengenalan huruf melalui simbol-simbol.²⁷

Adapun tahapan dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui unsur kalimat.
- b. Mengetahui unsur kata.
- c. Mengetahui huruf abjad menjadi suku kata.
- d. Mengetahui suku kata menjadi kata kembali.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah proses membaca permulaan yang diajarkan dan diberikan kepada peserta didik baik yang di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar diluar kelas dapat menambah kemampuan siswa dalam menangkap pembelajaran dan membaca permulaan diawali dengan pengenalan huruf serta mengajarkan suku kata atau kalimat yang terdapat di dalam bacaan.

4. Faktor yang Memengaruhi Membaca Permulaan

Tidak hanya kegiatan menulis yang dapat dikatakan kompleks, begitupun dengan kegiatan mengajarkan membaca pada anak. Anderson mengatakan bahwa pemberian motivasi yang berasal dari lingkungan terdekat anak seperti orang tua maupun guru sangat berpengaruh bagi kemampuan membaca peserta didik.

²⁷ Ahmad Yani, *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*, (jurnal Mimbal Pendidikan 2019), h. 114.

²⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 172.

Sama dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tampubolon, bahwasanya terdapat dua faktor yang memengaruhi kemampuan membaca seorang peserta didik. Diantaranya adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Kedua faktor ini sangat berkaitan bagi kemampuan membaca masing-masing peserta didik. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membaca dan menulis pada anak berpengaruh secara bersamaan.

a. Motivasi

Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kemampuan membaca anak. Motivasi atau dukungan baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan akan menjadi pendorong agar anak semangat dalam membaca. Motivasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan membaca untuk belajar menjadi lebih baik. Salah satu usaha agar anak termotivasi adalah dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang menarik dan sesuai untuk anak peserta didik.

b. Lingkungan keluarga

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morrow, bahwa anak yang dapat membaca sebelum memasuki usia sekolah adalah peserta didik yang berasal dari keluarga dengan latar belakang tuli. Keluarga yang berlatar belakang tuli adalah orang tua yang banyak memberikan contoh kepada peserta didik budaya baca tulis. Sehingga tanpa disuruh mereka akan mengikuti dan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tua.

Pendapat ini sama dengan yang dikemukakan oleh Leonhardt yang mengatakan bahwa anak mencontoh keteladanan yang ditunjukkan oleh orang tua masing-masing. Dengan demikian, orang tua yang memberikan contoh kepada anak membaca dengan sesering mungkin, maka anak juga akan dapat membaca dengan cepat diantara teman seusianya.

c. Bahan Bacaan

Selain motivasi dan lingkungan keluarga, kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bacaan yang rumit serta kata-kata yang tidak dipahami untuk orang awam juga dapat menyebabkan malas untuk membaca, terlebih lagi untuk anak-anak. Bromley mengatakan bahwa bacaan anak-anak merupakan bacaan yang dengan bahan kritis serta biasanya mengembangkan semua aspek pada peserta didik.²⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi membaca terbagi menjadi 2 bagian yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang memengaruhi siswa dari dalam diri peserta didik itu sendiri, dapat berupa inteligensi atau kecakapan, bakat, minat, dan motivasi serta kondisi kesehatan peserta didik. Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lain yang juga memengaruhi hasil membaca peserta didik yaitu faktor pendekatan membaca berupa cara seorang peserta didik menentukan gaya bacaannya.

²⁹ Nurbaini Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), h. 11-13.

5. Contoh Video Membaca Permulaan

Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami cara membaca permulaan yang tepat sebaiknya pendidik dapat juga melengkapinya dengan menyajikan media video membaca permulaan untuk membantu dan memudahkan peserta didik. Adapun isi yang terdapat didalam video ini tentang cara membaca permulaan, yang isinya ialah dimana pendidik terlebih dahulu mengenalkan huruf abjad kepada peserta didik dengan cara mengheja huruf, serta mengenalkan huruf vokal dan bagaimana cara mengheja huruf dan membaca yang benar kepada peserta didik. Berikut link video membaca permulaan sebagai contoh yang digunakan oleh peneliti agar lebih jelas dapat di akses atau dibuka linknya.³⁰

<https://youtu.be/W1TZOIFCWJw>, 12 November 2021

³⁰ <https://youtu.be/W1TZOIFCWJw>, 12 November 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penyelidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas berupa hasil yang bermanfaat sebagai masukan dalam proses pembelajaran berdasarkan tindakan tertentu dalam suatu siklus.³¹

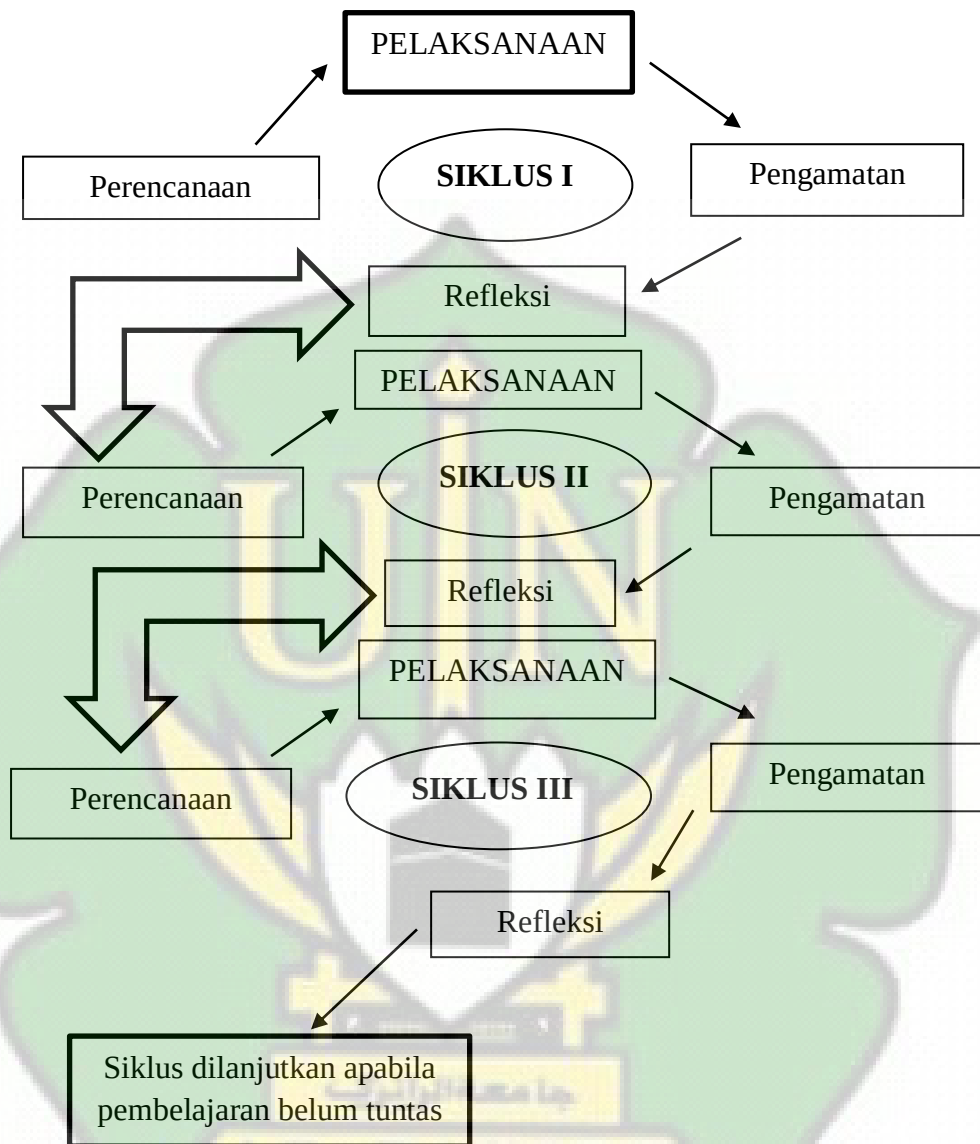
Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan suatu bentuk reflektif melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³² Dalam penelitian ini penyelesaian masalah yang akan digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri dari III siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada diagram siklus PTK berikut ini:

³¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 44.

³² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

Model Spiral, Kemmis dan Mc Taggart³³



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan pada peta konsep diatas maka rancangan penelitian ini dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

³³ Rochiati Wiratmaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 66.

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis yang digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan apa yang telah terjadi dimana perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menentukan media yang akan diajarkan.
- b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus.
- c. Menyiapkan media media kartu huruf yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi dan tes pada masing-masing siklus.
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Tindakan (*acting*)

Tindakan merupakan apa yang dilakukan secara sadar dan terkendali oleh guru atau peneliti yang merupakan variasi yang cermat dan bijaksana sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- b. Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu huruf.

Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
 - b. Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa.
 - c. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - d. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.
 - e. Membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik.
 - f. Guru memberikan kartu kepada setiap anggota kelompok.
 - g. Siswa mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
 - h. Mengerjakan tes yang diberikan guru.
 - i. Guru memberikan pesan moral dan refleksi
 - j. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa.
3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap peserta didik. Pada tahap ini yang dilakukan ialah berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru dan peneliti, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tindakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamatan yang diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan di dalam kelas. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengingat, merenungkan, dan menemukan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini peneliti bersama guru dan dibantu oleh teman sejawat melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes peserta didik. Pada tahap ini kegiatan refleksi tersebut terjadi pada siklus 1 dalam penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil yang berjumlah 17 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah tindakan dalam penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi dan tes.

1. Observasi

Lembar observasi merupakan format atau data dari pengamat yang berisi gejala-gejala atau kejadian berupa tingkah laku yang terjadi selama proses

pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti dimulai dari hal-hal atau aktivitas yang dilakukan guru hingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini supaya peneliti dapat mengetahui aktivitas guru dan peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁴ Tes berfungsi untuk mengukur hasil membaca peserta didik yang diberikan adalah *post tes*. *Post tes* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media kartu huruf yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik selama belajar membaca dan ini merupakan sebagai hasil membaca peserta didik. Adapun tes yang dimaksud disini ialah untuk mengetes kecerdasan peserta didik dalam membaca permulaan, dengan cara menunjuk peserta didik untuk menyebutkan huruf abjad atau menghubungkan sebuah kata.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan tes. Adapun kegiatan yang akan diamati dalam pembelajaran membaca permulaan adalah yang diikuti oleh anak dengan mendengarkan arahan yang disampaikan oleh peneliti. Kegiatan ini akan dilakukan berulang kali sampai

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 45.

mendapatkan hasil yang memuaskan pada hari-hari berikutnya.yang kemudian dilihat bagaimana perkembangan membaca permulaan anak dalam kegiatan ini.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Lembar observasi terdiri dari dua bagian, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi untuk aktivitas peserta didik. Lembar observasi tersebut berisi mengenai aktivitas yang dilakukan dari pihak guru (peneliti) maupun dari pihak peserta didik (diteliti), yang disajikan berupa poin-poin mengenai aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dalam observasi ini terdapat masing-masing yang memiliki tugas tertentu, dimana guru mengamati peneliti sebagai guru, sedangkan teman sejawat mengamati kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dalam kelas.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar untuk mengamati penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

2. Soal Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk lisan dengan cara peneliti menunjuk semua peserta didik dan memberikan media kartu huruf kepada peserta didik yang ditunjuk untuk menyebutkan huruf abjad atau menghubungkan kata yang ada dipapan tulis atau papan yang digunakan untuk

melihat kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan media kartu huruf. Contohnya soal yang digunakan ialah mencari suku kata yang hilang misalnya: **I – B – U = (I – B)**, peserta didik akan di tunjuk untuk mencari kartu yang didalamnya adalah huruf **U** dan peserta didik juga akan menghubungkan huruf **U** kedalam kata yang terpotong agar dapat menjadi sebuah kata.

Berikut dibawah ini tabel instrument pengumpulan data:

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Instrumen³⁵

Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Permulaan	• Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf • Mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama • Mampu menghubungkan kata-kata • Mampu membaca kata atau kalimat yang sederhana.

Tabel 3.3.

Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

No	Indikator	Skor	Deskripsi
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf	4	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-10 huruf vokal dan konsonan
		3	• Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan.
		2	• Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan.

³⁵ Suryani, A, *Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas SDN 64/1*, (Muara Bulan, 2010), h. 24.

		1	• Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan
2.	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	4 3 2 1	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata
3.	Mampu menghubungkan kata	4 3 2 1	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan kata 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata
4.	Membaca kata atau kalimat yang sederhana	4 3 2 1	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data dari apa yang peneliti lakukan selama meneliti untuk dapat di pahami. Teknik analisis data ini dilakukan sesudah pengumpulan data dilakukan.³⁶ Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian PTK ini adalah persentase.

³⁶ Suharsimi Arikunto dan Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bukti Aksara, 2006), h. 131.

Analisis data tersebut akan di paparkan sebagai berikut:

1. Analisis Data terhadap Aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Data terhadap Aktivitas Siswa

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Data ini di analisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase Yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

100 % = Nilai konstan³⁷

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Kemampuan Aktivitas Guru, Peserta Didik dan
Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
81-100	A	Baik Sekali
68-80	B	Baik
51-67	C	Cukup Baik
30-50	D	Kurang Baik

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2012), h. 43.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar dapat dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.³⁸ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Tes Hasil Belajar Membaca

Analisis tes ini dilakukan untuk mengetahui kepastian apakah dalam penggunaan media kartu huruf pada pembelajaran membaca dapat meningkatkan hasil membaca permulaan pada siswa kelas III. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Jumlah Siswa

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

100 % = Bilangan Konstanta³⁹

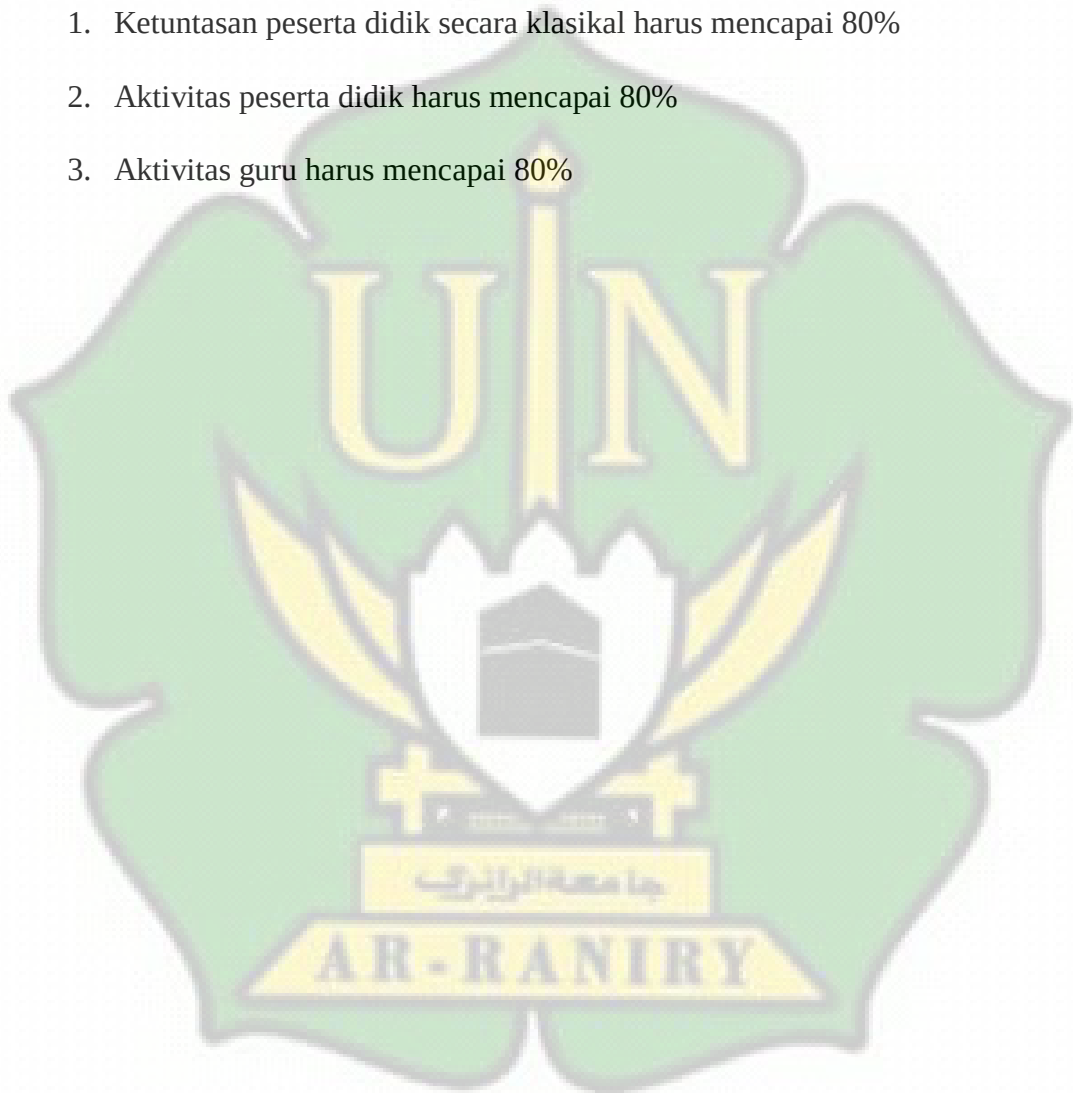
³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 2005), h. 36.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 44.

F. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Adapun kriteria keberhasilan penelitian yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketuntasan peserta didik secara klasikal harus mencapai 80%
2. Aktivitas peserta didik harus mencapai 80%
3. Aktivitas guru harus mencapai 80%



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Simpang Kanan Aceh Singkil pada kelas III semester genap tahun pelajaran 2022. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Simpang Kanan Aceh Singkil yang terletak di Desa Siatas Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Dalam menjalankan kegiatan Madrasah berada dibawah naungan Kementrian Agama. Pada saat ini Madrasah Simpang Kanan Aceh Singkil memiliki 1 (satu) kepala sekolah yang dipimpin oleh Ibu Silvidayati, S.Pd.I.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. SIKLUS I

Pelaksanaan siklus I dilakukan 1 kali pertemuan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2020 yang sekaligus mengisi lembar siklus I kepada peserta didik dan guru kelas III. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap Perencanaan merupakan tindakan dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian. Tahap perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1 tentang Keadaan Cuaca. Menyiapkan bahan dan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca, seperti kartu huruf serta bahan lainnya. Menyiapkan serta

menyusun bahan ajar yang akan digunakan peneliti, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran membaca I, menyiapkan keperluan untuk dokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran membaca.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dengan 1 kali pertemuan. Adapun pemberian tindakan dan melakukan observasi disetiap tindakan peserta didik selama proses pembelajaran membaca yang dilakukan 35 Menit pembelajaran. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 5 Januari 2020 pelajaran atau materi yang disampaikan adalah B. Indonesia, Matematika dan SBDP.

Kegiatan inti guru memulai dengan menggali pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok disertai dengan guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok, guru menyampaikan kepada peserta didik akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf, dan peserta didik mempraktekkan pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu huruf.

Adapun dikegiatan akhir guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru memberikan soal tes mengenai pembelajaran membaca dengan menggunakan

kartu huruf. Pembelajaran selesai guru beserta peserta didik berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III, pada pembelajaran praktik membaca permulaan di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh teman sejawat dari daerah peneltain yaitu Irda Yanti. Sedangkan aktivitas peserta didik diamati oleh Bapak Zulman, S.Pd.I selaku guru wali kelas III MIS Simpang Kanan.

Adapun analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan membaca merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan membaca. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama guna memulai pelajaran				✓
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.		✓		
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			✓	
	5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan di pelajari.				✓
2	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Kegiatan Inti				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik dalam memberikan pertanyaan.			✓	

	8. Guru meminta peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca.			✓	
	9. Guru menjelaskan tentang media kartu huruf yang akan di praktekan			✓	
	10. Guru menjelaskan dengan menggunakan media kartu huruf mengenai meteri yang akan diajarkan.			✓	
	11. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media kartu huruf.		✓		
	12. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan media kartu huruf			✓	
	13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara belajar membaca dalam menggunakan kartu huruf .			✓	
	14. Guru memberi soal berupa menyusun suku kata menjadi sebuah kata.			✓	
	15. Guru memantau peserta didik dalam mencocokkan kartu tersebut.		✓		
	16. Guru mempersilahkan peserta didik menggunakan media kartu.			✓	
Penutup					
3	17. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu kepada pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah dipraktekan			✓	
	18. Guru memberikan tes kepada peserta didik				✓
	19. Guru melakukan refleksi		✓		
	20. Guru Menyampaikan pesan moral dan mengajak siswa berdo'a (untuk menutup kegiatan pembelajaran)			✓	
4	Kemampuan mengelola waktu				
	21. Kemampuan guru mengelola waktu		✓		
Jumlah		63			
Persentase		75%			
Kategori		Baik			

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{63}{84} \times 100 = 75\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada tabel 4.1 diatas menunjukkan nilai persentase 75% dapat dikatan termasuk dalam kategori baik. Aspek yang tergolong cukup ialah pada saat guru

mengondisikan kelas, saat guru memantau kerja peserta didik, guru melakukan refleksi dan dalam pengelolaan waktu.

Tabel 4.2: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Peserta didik Menjawab salam dan tegur sapa				✓
	2. Peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran			✓	
	3. Peserta didik Menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran			✓	
	4. Peserta didik mendengarkan apersepsi dan motivasi		✓		
	5. Peserta didik menerima apersepsi dan motivasi		✓		
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
2	7. Peserta didik Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Kegiatan inti				
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	
	9. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru		✓		
	10. Peserta didik membaca teks tentang cuaca yang diberikan guru		✓		
	11. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru			✓	
	12. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru		✓		
	13. Peserta didik membaca teks informasi bentuk gambar mengenai pembelajaran		✓		
	14. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru		✓		
	15. Kemampuan peserta didik dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis		✓		
	16. Peserta didik duduk berkelompok dan mendengarkan intruksi dari guru tata cara membaca dengan menggunakan kartu huruf		✓		
	17. Kemampuan peserta didik dalam mencocokkan kartu huruf		✓		

18.	Peserta didik mampu menggunakan media kartu yang diberikan guru		✓		
19.	Kemampuan peserta didik untuk mendengarkan tanggapan dari guru			✓	
Penutup					
20.	Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan rangkuman hasil membaca		✓		
21.	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓		
22.	Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru			✓	
23.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru				✓
24.	Peserta didik menjawab salam penutup				✓
Jumlah		61			
Persentase		66%			
Kategori		Cukup			

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{61}{92} \times 100 = 66 \%$$

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan media kartu huruf pada table 4.2 di atas menunjukkan hasil yang telah diperoleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran kemampuan membaca pada siklus I dalam kategori 66% Aspek yang tergolong cukup ialah peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mendengarkan refleksi dari guru, peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru serta saat menjawab salam yang diberikan guru.

Berlangsungnya pembelajaran membaca dengan mengajar pada RPP siklus I guru memberikan tes kepada setiap peserta didik untuk mengetahui prestasi kemampuan membaca peserta didik yang diikuti oleh 17 peserta didik, dengan kriteria ketuntasan minimal kemampuan membaca peserta didik yang ditetapkan MIS Simpang Kanan Aceh Singkil yaitu 65. Hasil tes kemampuan membaca

permulaan pada siklus I tema 5 sub tema 1 keadaan cuaca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca

Nama	A	B	C	D	Skor	S.Tot	Persen	Hasail Membaca Peserta Didik	Keterangan
AR	1	2	1	1	5	16	100	31.25	Kurang
AF	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
AT	2	1	1	1	4	16	100	31,25	Kurang
AP	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
FN	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
FA	2	2	1	2	7	16	100	43.75	Kurang
KA	3	3	2	4	12	16	100	75	Baik
MD	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
ND	2	2	2	2	8	16	100	50	Kurang
RP	3	2	2	4	11	16	100	68.75	Baik
RR	4	2	2	3	11	16	100	68.75	Baik
RL	2	2	1	2	7	16	100	43.75	Kurang
SL	4	3	2	3	12	16	100	75	Baik
SN	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
SK	4	2	2	4	12	16	100	75	Baik
SF	2	2	1	1	6	16	100	37.5	Kurang
FS	4	2	2	3	11	16	100	68.75	Baik
Jumlah					136			850	
Rata-Rata								50%	

Tabel 4.4: Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	6	35%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	11	65%
	Jumlah	17	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata KMP Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah nilai KMP Peserta didik}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{850}{17} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Adapun tabel 4.4 menunjukkan jumlah peserta didik yang memiliki kemampuan membaca pemula yang baik secara individual sebanyak 6 orang peserta didik atau 35%, sedangkan 11 orang peserta didik atau 65% memiliki kemampuan membaca pemula yang kurang baik. Rata-rata kemampuan membaca yang diperoleh peserta didik adalah 50% maka berdasarkan kategori penilaian kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah kurang baik. Maka hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus I pada kemampuan membaca pemula masih kurang baik berdasarkan klasikal yang ditentukan.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua dan hasil kemampuan membaca pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I ada beberapa yang harus diperbaiki:

1) Aktivitas guru

Aktivitas pada siklus I masih kurang diantaranya adalah guru belum bisa mengkondisikan peserta didik secara keseluruhan khususnya pada saat guru melakukan penggunaan media kartu huruf saat memberikan tes kepada peserta didik, serta waktu yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca masih kurang.

2) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya ialah peserta didik masih belum mau ditunjuk untuk mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media kartu, terdapat juga peserta didik yang masih malu dalam bertanya bagaimana cara penggunaan media kartu huruf.

3) Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Adapun hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM kriteria ketuntasan minimal dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2. SIKLUS II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan instrumen tes untuk setiap siklus yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilakukan di hari jumat 7 Januari 2020. Siklus ini masih dilaksanakan tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada tema 5 sub tema 1 keadaan cuaca.

Kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengkondisikan kelas, bagaimana cara duduk yang baik dan melakukan pengapsenan peserta didik.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan, guru menyampaikan tema pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada tema 5 subtema 1 tentang keadaan cuaca. Di kegiatan inti guru memulai kegiatan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman yang pernah terjadi pada mereka. Kegiatan ini dilakukan untuk menguji keberanian dalam berbicara peserta didik, selanjutnya menyuruh salah satu peserta didik dalam perwakilan untuk membaca teks tentang keadaan cuaca yang berkaitan dengan tema yang diajarkan. Kemudian guru menjelaskan sekilas mengenai keadaan cuaca yang berkaitan dengan simbol-simbol keadaan cuaca yang terjadi di sekitar, guru meminta peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca selanjutnya guru memperjelas pengetahuan peserta didik dengan menjelaskan kembali tentang keadaan cuaca serta simbol-simbol keadaan cuaca yang dibantu dengan media kartu huruf, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan cara menghitung serta guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan media kartu huruf, dan guru membagikan soal LKPD. Guru memberikan tes kepada setiap peserta didik, yang dimana peserta didik diminta untuk mengerjakan tes yang diberikan oleh guru tes yang berupa menyambungkan atau menghubungkan kata dengan menggunakan media kartu setelah dihubungkan guru menyuruh peserta didik untuk membacanya. Sedangkan peserta didik yang

lainya mengerjakan soal LKPD yang diberikan guru sebelum giliran dipanggil untuk melakukan tes menyambungkan atau menghubungkan kata serta membacanya.

Adapun dikegiatan akhir guru bersama dengan peserta didik meluruskan pemahaman bersama-sama menarik kesimpulan tentang pembelajaran membaca yang dilakukan dengan menggunakan media kartu huruf, selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan, guru menyampaikan pesan-pesan moral, membaca do'a penutup dan mengakhiri dengan salam penutup bersama peserta didik.

c. Observasi

Pada siklus II dilakukan observasi seperti siklus I, yang dilakukan oleh dua orang pengamat, dimana halnya yang diamati adalah aktifitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama guna memulai pelajaran				✓
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.				✓
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			✓	
	5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari.				✓
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2	Kegiatan Inti				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik dalam memberikan pertanyaan.			✓	

	8. Guru meminta peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca.			✓	
	9. Guru menjelaskan tentang media kartu huruf yang akan di praktekan				✓
	10. Guru menjelaskan dengan menggunakan media kartu huruf mengenai materi yang akan diajarkan.				✓
	11. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media kartu huruf.		✓	✓	
	12. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan media kartu huruf			✓	
	13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara belajar membaca dalam menggunakan kartu huruf .			✓	
	14. Guru memberikan soal berupa menyusun suku kata menjadi sebuah kata.				✓
	15. Guru memantau peserta didik dalam mencocokkan kartu tersebut.		✓	✓	
	16. Guru mempersilahkan peserta didik menggunakan media kartu.				✓
Penutup					
3	17. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu kepada pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah dipraktekan			✓	
	18. Guru memberikan tes kepada peserta didik				✓
	19. Guru melakukan refleksi		✓		✓
	20. Guru Menyampaikan pesan moral dan mengajak siswa berdo'a (untuk menutup kegiatan pembelajaran)				✓
4	Kemampuan mengelola waktu				
	21. Kemampuan guru mengelola waktu		✓	✓	
Jumlah		75			
Persentase Kategori		89%			
		Baik Sekali			

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{75}{84} \times 100 = 93\%$$

$$= 89\%$$

Berdasarkan hasil tabel 4.5, hasil observasi kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu huruf pada

siklus II dengan menggunakan RPP siklus II memperoleh nilai persentase 89% termasuk dalam kategori baik sekali. Persentase pada siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai persentase pada siklus I yaitu 75% termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf pada tema 5 cuaca, subtema 1 keadaan cuaca tercapai atau memenuhi kategori target yang diinginkan oleh peneliti dan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP.

Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Peserta didik Menjawab salam dan tegur sapa				✓
	2. Peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran				✓
	3. Peserta didik Menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran				✓
	4. Peserta didik mendengarkan apersepsi dan motivasi			✓	
	5. Peserta didik menerima apersepsi dan motivasi			✓	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
2	7. Peserta didik Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
	Kegiatan inti				
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	
	9. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru			✓	
	10. Peserta didik membaca teks tentang cuaca yang diberikan guru			✓	
	11. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				✓
	12. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru			✓	
	13. Peserta didik membaca teks informasi bentuk gambar keadaan cuaca mengenai pembelajaran			✓	
	14. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru				✓

	15. Kemampuan peserta didik dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis			✓	
	16. Peserta didik duduk berkelompok dan mendengarkan intruksi dari guru tata cara membaca dengan menggunakan kartu huruf				✓
	17. Kemampuan peserta didik dalam mencocokkan kartu huruf			✓	
	18. Peserta didik mampu menggunakan media kartu yang diberikan guru			✓	
	19. Kemampuan peserta didik mendengarkan tanggapan dari guru			✓	
	Penutup				
	20. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan rangkuman hasil membaca			✓	
	21. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
	22. Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru			✓	
	23. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru				✓
	24. Peserta didik menjawab salam penutup				✓
	Jumlah		83		
	Persentase		87%		
	Kategori		Baik Sekali		

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{83}{96} \times 100 = 66\% \\ &= 87\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II memperoleh nilai persentase 87% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Adapun pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh peserta didik adalah 66% termasuk dalam kategori cukup.

Adapun tahap disiklus II peneliti juga memberikan tes lisan kepada seluruh peserta didik kelas III untuk mengetahui persentase kemampuan membaca permulaan dengan tes secara langsung, peserta didik diminta menyusun atau

Label berikut:

Tes Kemampuan Membaca Permulaan
Subtema 1 Keadaan Cuaca Siklus

	C	D	Skor	S.Tot	Persen	M Pes
	1	1	7	16	100	
	2	4	12	16	100	
	1	2	7	16	100	
	2	1	8	16	100	
	2	3	12	16	100	
	2	3	11	16	100	
	3	4	15	16	100	
	2	3	12	16	100	
	2	3	13	16	100	
	3	4	15	16	100	
	3	3	14	16	100	
	2	4	13	16	100	
	4	3	15	16	100	
	2	3	12	16	100	
	3	4	15	16	100	
	3	2	13	16	100	
	2	3	12	16	100	
			205			1

Label berikut:

Tes Kemampuan Membaca Permulaan
Subtema 1 Keadaan Cuaca Siklus

	C	D	Skor	S.Tot	Persen	M Pes
	1	1	7	16	100	
	2	4	12	16	100	
	1	2	7	16	100	
	2	1	8	16	100	
	2	3	12	16	100	
	2	3	11	16	100	
	3	4	15	16	100	
	2	3	12	16	100	
	2	3	13	16	100	
	3	4	15	16	100	
	3	3	14	16	100	
	2	4	13	16	100	
	4	3	15	16	100	
	2	3	12	16	100	
	3	4	15	16	100	
	3	2	13	16	100	
	2	3	12	16	100	
			205			1

[illegible]

Tabel 4.8: Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Baik Sekali	8	47%
2	Baik	6	35%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	3	18%
	Jumlah	17	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata KMP Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah nilai KMP peserta didik}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{1306.25}{17} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Adapun Tabel 4.8 menunjukkan jumlah peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik secara individual sebanyak 14 orang peserta didik atau 82%, sedangkan 3 orang peserta didik atau 18% memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik. Rata-rata kemampuan membaca yang diperoleh peserta didik adalah 76% maka berdasarkan kategori penilaian kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah baik. Maka hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus II terdapat peningkatan yang baik.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil kemampuan membaca permulaan pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi pada siklus II aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat diketahui bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan

media kartu huruf sudah sesuai, Yang dimana pembelajaran kemampuan membaca permulaan ini lebih berpusat kepada peserta didik dituntut untuk mampu membaca dengan baik.

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal. Sehingga mencapai nilai dengan persentase 89% dapat dikatakan dalam kategori sangat baik. Penyebabnya karena guru sudah mampu dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru meminta peserta didik memasangkan kartu huruf untuk menyambungkan atau menghubungkan kata serta membacakannya disaat proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas Peserta Didik

Disiklus II jumlah persentase sudah mulai terdapat peningkatan yaitu 87% dapat dikatakan dalam kategori baik sekali, karena kegiatan pembelajaran peserta didik semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilihat pada saat peserta didik bersemangat untuk memasangkan atau menghubungkan kata serta membacakannya disaat proses pembelajaran berlangsung.

3) Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Adapun hasil tes lisan yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang memiliki kemampuan memabaca permulaan yang baik adalah sebanyak 14 orang peserta didik atau 82% sedangkan 3 orang peserta didik atau 18% belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca prmulaan

peserta didik dikelas III dengan menggunakan media kartu huruf pada tema 5 cuaca, sub tema 1 keadaan cuaca sudah terdapat peningkatan dibandingkan siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan mengorganisasikan konsisi praktek pembelajaran, refleksi diri, belajar dari pengalaman sendiri dengan tujuan untuk memeperbaiki kinerjanya sebagai guru, dan melihat pengaruh nyata dari upayanya.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru serta tes kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media kartu huruf. Adapun data yang telah dikumpulkan dalam penelitian hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media kartu huruf pada tema 5 cuaca, sub tema 1 keadaan cuaca, dari siklus I samapai siklus II menunjukkan adanya adanya peningkatan. Dapat dibuktikan dari skor yang diperoleh pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase 75% sedangkan pada siklus II 89% dalam kategori baik sekali. Demikian data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dapat

⁴⁰ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 13.

dikatakan dalam kategori baik sekali, Dikarenakan guru bertanggung jawab dalam mendidik segala sesuatu pembelajaran. Adapun kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan siklus II.

2. Aktivitas Peserta Didik dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama belajar berlangsung kemampuan peserta didik pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan karena pada siklus II sudah mulai termotivasi berkeinginan untuk membaca. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis tingkat aktivitas peserta didik pada siklus I diategorikan cukup dengan persentase 66% sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 87%. Hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik melalui penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dikelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil sudah terdapat peningkatan.

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Nilai kemampuan membaca permulaan dari siklus hasil tes siklus I terdapat 6 peserta didik atau sekitar 35% yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik. Sedangkan 11 orang peserta didik atau sekitar 65% masih memiliki kemampuan membaca permulaan kurang baik, jika dilihat dari persentase rata-rata peserta didik yaitu 50% belum memiliki kemampuan membaca permulaan dengan baik. Hal ini disebabkan masih banyak peserta didik

yang kurang serius dalam proses pembelajaran dan masih permulaan menggunakan media kartu huruf sehingga kurang mengerti menggunakannya.

Kemampuan membaca permulaan pada siklus II mengalami peningkatan, peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan baik sebanyak 14 orang peserta didik atau sekitar 82%, sedangkan yang memiliki kemampuan membaca permulaan kurang baik hanya sekitar 3 peserta didik atau 18%, jika dilihat secara rata-rata 76% peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca permulaan dengan baik. hal ini disebabkan karena peserta didik sudah mulai serius dalam proses pembelajaran dan sudah mengerti menggunakan media kartu huruf dalam menyambung atau menghubungkan kata serta membacanya. Dengan demikian, terlihat adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I dan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa menggunakan media kartu huruf pada proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hal ini dikarenakan penggunaan media kartu huruf pada proses pembelajaran menyebabkan peserta didik lebih mudah mengenal huruf, menyambungkan kata, dan antusias dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian telah dilakukan di kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil dengan subjek penelitian ialah seluruh kelas III peserta didik sebanyak 17 peserta didik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. a. Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada tema 5 cuaca, sub tema 1 keadaan cuaca sudah sangat baik dengan persentase 89% dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.
- b. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf pada tema 5 cuaca, sub tema 1 keadaan cuaca sudah sangat baik dengan persentase 87% sudah menandai kategori sangat baik.
2. Hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media kartu huruf pada tema 5 cuaca, sub tema 1 keadaan cuaca mengalami peningkatan yaitu sekitar 14 peserta didik atau sekitar 82% peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran membaca guru diharapkan agar lebih banyak menggunakan media yang meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut. Dan bagi pneliti selanjutnya yang akan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran dengan peserta didik yang lebih dari 20 hendaknya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Jauharoti dan Sri Wahyuni, (2008). *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. (Surabaya: LAPIS-PGMI).
- Abdurrahman Mulyono, (2003). *Pendidik Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah Sabarti, dkk, (1992/1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbut Dirjen Dikti.
- Abbas Saleh, (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi dan Suharjono, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bukti Aksara.
- Depdiknas, (2003). Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, B, (2003). *Quantum Teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang – ruang kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dalman, (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dhieni Nurbaini, (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S. B, (2006). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (PT. Rineka Cipta).
- Elgood, C, (1996). *Using Managemen Games*. United Kingdom: Gower Publishing.
- <https://images.app.goo.gl/zior5qb8d3pxb5JC6>
- H. Ramayulis, (2005). *Ilmu pendidikan islam edisi revisi*. PT. Kalam mulia.
- <https://youtu.be/W1TZOIFCWJw>

- Kurniati, Rodiah, dkk, (2019). *Pengaruh Metode Hands on Activity Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD*. Journal of Elementary education.
- Kuandar, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi Yudhi dan Farida Hamid, (2010). *PAIKEM*. Cet ke 2.
- Pangasuti Ratna dan Siti Farida Hanum, (2017). *(Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf)*, dalam Al Hikmah : Indonesia journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN : 2550-1100, Vol. 1, 1.
- Rahim Farida, (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono Anas, (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumantri, M. S, (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih, (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widia Karya.
- Silberman Selvin, (2006). *Active learning, 101 cara belajar aktif*. Terjemahan Raissul Muttagen, Bandung: Nusa Media.
- Suwayono, (2008). *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud dan Dirjendikti.
- Suryani, A, (2010). *Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas SDN 64/1*. Muara Bulan.
- Tarigan, H. G, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung).
- Tarigan, (1985). *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung: Angkasa).
- Wiratmadja Rochiati, (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiratmadja Rochiati, (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yani Ahmad, (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. jornal Mimbal Pendidikan.

Lampiran : 1 Surat Keterangan Pembimbing (SK)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-15898/U.a.05/ETK/KP.03.6/10/2021

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Departemen RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :
- Keputusan Sidang Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Oktober 2021
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- PERTAMA :
- Menunjuk Saudara
 - Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
 - Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- | | |
|---------------|--|
| Nama | Sumida |
| NIM | 170209037 |
| Program Studi | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil |
- KEDUA :
- Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2021 Nomor: 025/04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 18 Oktober 2021



Lampiran 2 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17576/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUMIDA / 170209037**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Lamprit Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Desember 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 10 Januari
2022*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SIMPANG KANAN
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Alamat : Jalan Lipat Kajang – Sibolga Desa Siatas Kode Pos 23784
Email: misimpangkanan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Nomor : B. 280 /mi.01/PP.004/01/2021

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil menerangkan bahwa :

Nama : **SUMIDA**
NIM : 170209037
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan Penelitian/Mengumpulkan Data pada MI Swasta Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil tanggal 05 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Siatas, 07 Januari 2022

Kepala MI Swasta Simpang Kanan

Silvidayati, S.Pd.I

Lampiran 4 : RPP Siklus I

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Simpang Kanan
 Kelas / Semester : III (Tiga)/II
 Tema 5 : CUACA
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 x 60 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang esteti, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1. Menyebutkan simbol-simbol huruf berbagai kosakata yang berkaitan dengan keadaan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia. 3.4.2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama mengenai keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1. Membaca kata tentang ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar 4.4.2. Membaca kalimat sederhana yang berkaitan dengan ciri- ciri perubahan cuaca dengan benar

Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	3.4.1. Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menuliskan pecahan Sederhana Berdasarkan Gambar dengan Benar.

SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1. Menyebutkan bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 3.2.2. Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1. Memperagakan pola irama sederhana dengan benar 4.2.1. Menuliskan pola irama sederhana dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Peserta didik mampu membaca kosakata mengenai keadaan cuaca dalam kalimat dengan benar.
3. Peserta didik mampu menyebutkan simbol – simbol mengenai keadaan cuaca dengan menggunakan kartu huruf.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keadaan cuaca
2. Gambaran keadaan cuaca.

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media kartu huruf

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan berdoa bersama. 2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 3. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari (perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia) 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya berupa pertanyaan “apakah	10 Menit

		yang sudah kita pelajari di subtema sebelumnya” 5. Guru menginformasikan apa yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Keadaan cuaca di lingkungan rumah beserta contohnya” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	
2.	Inti	1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perubahan cuaca di lingkungan rumahnya (menanya) 2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan cara menghitung. 3. Kemudian guru menampilkan gambar tentang Keadaan cuaca 4. Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 5. Peserta didik bertanya jawab bersama guru melalui gambar. (Menanya) 6. Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar. 7. Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata (Mengeplorasi) 8. Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata. 9. Peserta didik diminta untuk menempelkan kegiatan pada gambar. 10. Guru membagikan kepada peserta didik teks bacaan. 11. Peserta didik diminta maju kedepan untuk membaca teks bacaan yang telah dibagikan. (Mengasosiasi) 12. Peserta didik diminta menyebutkan huruf abjad dengan menggunakan kartu huruf 13. Peserta didik diminta menyusun	40 Menit

		sebuah kalimat sederhana tentang “keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia” dengan menggunakan kartu huruf. 14. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. (Menanya) 15. Guru membagikan LKPD. 16. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. 17. Peserta didik mengerjakan LKPD. (Mengamati) 18. Guru mengawasi peserta didik yang sedang mengerjakan LKPD. 19. Guru meminta peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD untuk memaparkan hasilnya kedepan. (Mengkomunikasikan) 20. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk bertanya tentang hal yang sedang dipelajari. (Menanya)	
3.	Penutup	1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama dengan menggunakan dengan menggunakan media kartu huruf 3. Peserta didik membuat kesimpulan 4. Guru menguatkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik. 5. Guru melakukan refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik “apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?” 6. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. 7. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	10 menit

H. PENILAIAN

I. Penilaian Keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan perubahan cuaca dan ciri-ciri perubahan cuaca

No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.		1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan				
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata				
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata				
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana				

			dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh				
--	--	--	---	--	--	--	--

• **Penilaian sikap**

NO	SIKAP	KRITERIA				Ket.
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Rasa ingin tahu					
2	Tekun					
3	Teliti					

Refleksi Guru

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Pengajar

(Silvidayati, S.Pd.I)

NIP.

(Zulman, S.Pd.I)

NIP.



SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Simpang Kanan
 Kelas / Semester : III (Tiga)/II
 Tema 5 : CUACA
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 x 60 menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran B. Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1. Menyebutkan simbol-simbol huruf berbagai kosakata yang berkaitan dengan keadaan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia. 3.4.2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang

		sama mengenai keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1. Membaca kata tentang ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar 4.4.2. Membaca kalimat sederhana yang berkaitan dengan ciri- ciri perubahan cuaca dengan benar

Muatan pelajaran Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	3.4.1. Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menuliskan pecahan Sederhana Berdasarkan Gambar dengan Benar.

Muatan Pelajaran SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1. Menyebutkan bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 3.2.2. Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1. Memperagakan pola irama sederhana dengan benar 1.2.1. Menuliskan pola irama sederhana dengan benar.

Kelompok :

Anggota	: 1.	4.
	2.	5.
	3.	6.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menyebutkan informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
2. Peserta didik mampu membaca kosakata mengenai keadaan cuaca dalam kalimat dengan benar.
3. Peserta didik mampu menyebutkan simbol – simbol mengenai keadaan cuaca dengan menggunakan kartu huruf.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan lembar kerja.
2. Tulislah nama kelompok.
3. Bacalah perintah soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
4. Kerjakan dengan baik dan benar.

LATIHAN**Kegiatan 1**

Lengkapilah kata yang kosong berikut dengan huruf yang benar, kemudian pasangkanlah gambar yang ada ditabel dengan keadaan cuaca yang tepat dengan menarik garis untuk memasangkannya serta bacakanlah dengan benar!

No	Gambar cuaca	Nama cuaca
1.		B - - r - a - - a - n
2.		C - e - - a - h
3.		H - u - j - - n

Kegiatan 2

Diskusikanlah bersama kelompokmu dan lengkapi kalimat pecahan yang terdapat di bawah ini serta bacakanlah dengan benar!

$\frac{1}{2}$ = dibaca satu per dua = (s - - t - u - - p - - r d - - a)

Kegiatan ke 3

Lanjuttkanlah pola irama dibawah ini dengan benar kemudian bacakanlah didepan teman-temanmu sesuai iramanya!

$\frac{1}{\text{do}}$ $\frac{2}{\text{re}}$ $\frac{3}{\text{mi}}$ $\frac{4}{\text{fa}}$

Soal Evaluasi Siklus I

Hubungkanlah suku kata yang ada dibawah ini menjadi sebuah kata setelah dihubungkan bacakanlah kalimatnya sebagai berikut:

1. H-.....-r-i ini c-.....-a-c-a- c-.....-r-a-h
2. H-a-.....-i i-n-i t-u-r-.....-n h-u-j-a-n s-a
-n-g-a-t d-e-r-.....-s
3. K-e-a-.....-a-a-n c-u-.....-c-a b-e-.....-u-b-
a-h- u-b-a-h-s-e- t-.....-a-p h-a-r-i
4. C-.....-a-c-a c-e-r-.....-h s-.....-p-a-n-j-
.....-n-g h-a-r-.....
5. K-e-.....-d-a-a-n c-.....-a-c-a- p-a-g-i i
-n-i m-e-..... -d-u-n-.....

- Hari ini cuaca cerah
- Hari ini turun hujan sangat deras
- Keadaan cuaca berubah-ubah setiap hari
- Cuaca cerah sepanjang hari
- Keadaan cuaca pagi ini mendung

Kunci jawaban Siklus I

1. a, u, dan e
2. r, u dan a
3. d, a, r dan i
4. u, a, e, a dan i
5. a, u, n, dan g

Lampiran 5 : Lembar Aktivitas Guru Siklus I

SIKLUS I

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : III (Tiga) / II (Dua)

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama guna memulai pelajaran				✓
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.		✓		
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			✓	
	5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan di pelajari.				✓
2	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Kegiatan Inti				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik dalam memberikan pertanyaan.			✓	
	8. Guru meminta peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca.			✓	
	9. Guru menjelaskan tentang media kartu huruf yang akan di praktekan			✓	

	10. Guru menjelaskan dengan menggunakan media kartu huruf mengenai materi yang akan diajarkan.			✓	
	11. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media kartu huruf.		✓		
	12. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan media kartu huruf			✓	
	13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan instruksi tata cara belajar membaca dalam menggunakan kartu huruf .			✓	
	14. Guru memberi soal berupa menyusun suku kata menjadi sebuah kata.			✓	
	15. Guru memantau peserta didik dalam mencocokkan kartu tersebut.		✓		
	16. Guru mempersilahkan peserta didik menggunakan media kartu.			✓	
	Penutup				
3	17. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu kepada pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah dipraktikkan			✓	
	18. Guru memberikan tes kepada peserta didik				✓
	19. Guru melakukan refleksi		✓		
	20. Guru Menyampaikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa'a (untuk menutup kegiatan pembelajaran)			✓	
4	Kemampuan mengelola waktu				
	21. Kemampuan guru mengelola waktu		✓		
	Jumlah	63			
	Persentase	75%			
	Kategori	Baik			

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Pengamat/Observer



(Irda Yanti)

Lampiran 6 : Aktivitas Peserta Didik

SIKLUS I

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Peserta didik Menjawab salam dan tegur sapa				✓
	2. Peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran			✓	
	3. Peserta didik Menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran			✓	
	4. Peserta didik mendengarkan apersepsi dan motivasi		✓		
	5. Peserta didik menerima apersepsi dan motivasi		✓		
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
2	7. Peserta didik Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Kegiatan inti				
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	

9. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru		✓		
10. Peserta didik membaca teks tentang cuaca yang diberikan guru		✓		
11. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru			✓	
12. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru		✓		
13. Peserta didik membaca teks informasi bentuk gambar mengenai pembelajaran		✓		
14. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru		✓		
15. Kemampuan peserta didik dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis		✓		
16. Peserta didik duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru tata cara membaca dengan menggunakan kartu huruf		✓		
17. Kemampuan peserta didik dalam mencocokkan kartu huruf		✓		
18. Peserta didik mampu menggunakan media kartu yang diberikan guru		✓		
19. Kemampuan peserta didik untuk mendengarkan tanggapan dari guru			✓	
Penutup				
20. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan rangkuman hasil membaca		✓		
21. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓		
22. Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru			✓	
23. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru				✓
24. Peserta didik menjawab salam penutup				✓
Jumlah	61			
Persentase	66%			
Kategori	Cukup			

C. Saran dan Komentor Pengamat

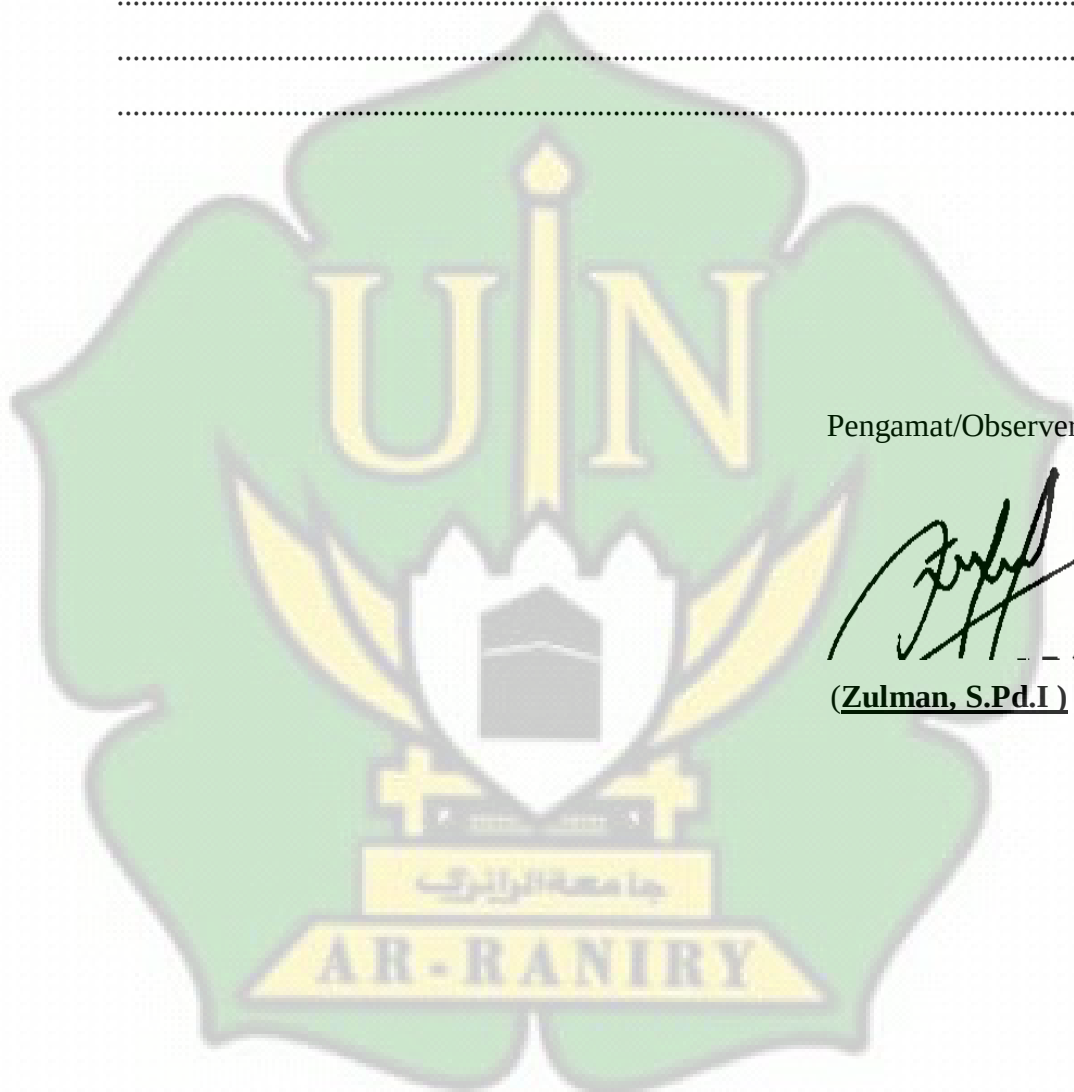
.....

.....

.....

.....

.....



Pengamat/Observer

[Signature]

(Zulman, S.Pd.I)

**Lampiran 7 : Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik
siklus I**

SIKLUS I

**INSTRUMEN PENILAIAN PERKEMBANGAN KECERDASAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil
Mata Pelajaran : Bahasa Inonesia
Kelas /Semester : III (Tiga) / II (Dua)

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

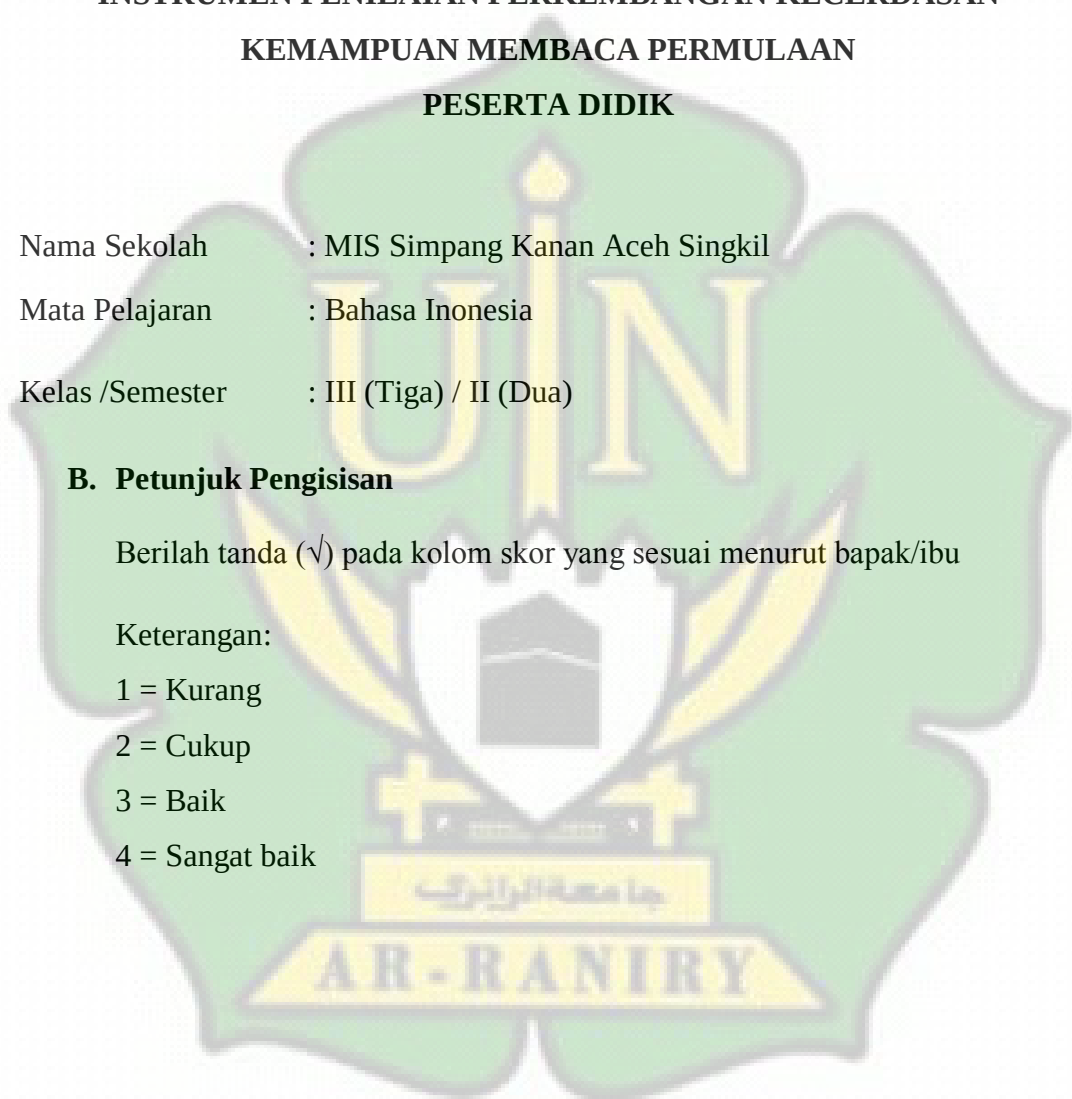
Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	AR	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan		✓		
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata	✓			
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata	✓			
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu	✓			

			membaca sederhana penuh bantuan	kalimat dengan				
--	--	--	---------------------------------------	-------------------	--	--	--	--

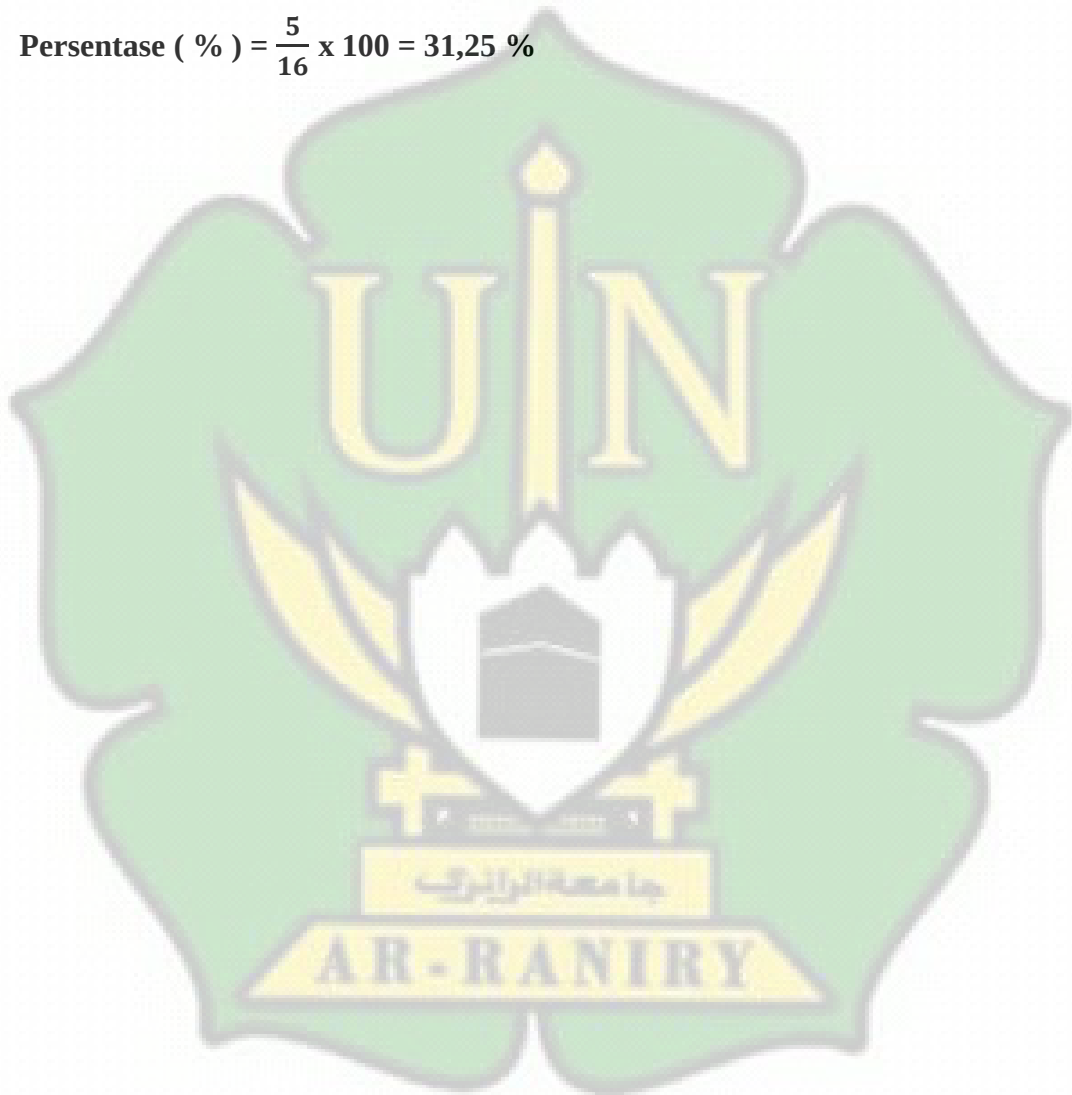
$$\text{Persentase (\%)} = \frac{5}{16} \times 100 = 31,25 \%$$



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	AT	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan		✓		
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata	✓			
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata	✓			
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan	✓			

			bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan penuh bantuan				
--	--	--	---	--	--	--	--

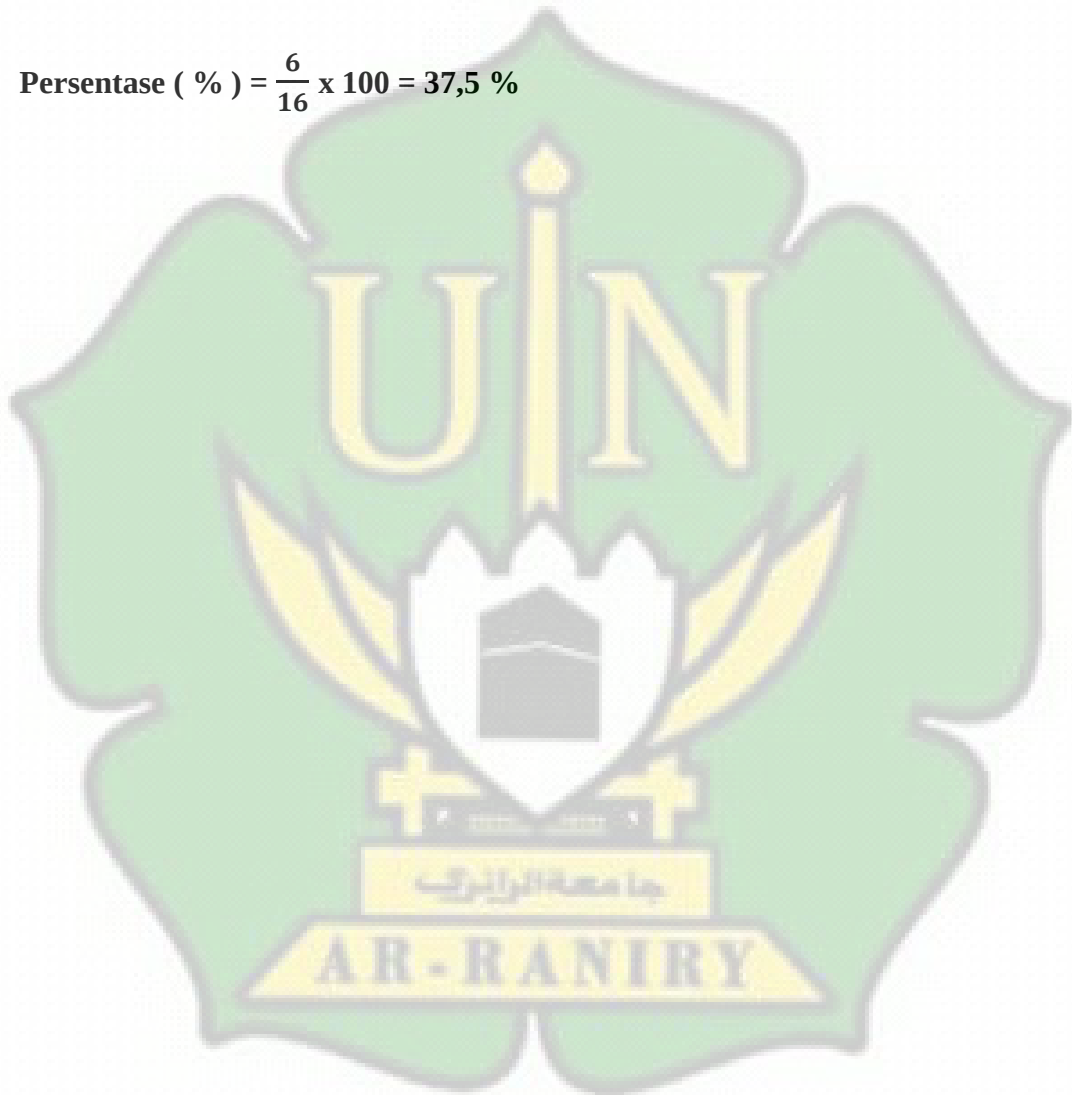
$$\text{Persentase (\%)} = \frac{5}{16} \times 100 = 31,25 \%$$



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	AP	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan		✓		
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata		✓		
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata	✓			
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat	✓			

			sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan penuh bantuan				
--	--	--	---	--	--	--	--

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{6}{16} \times 100 = 37,5 \%$$



Lampiran 8 : RPP Siklus II

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Simpang Kanan
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 5 : CUACA
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 X 60

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1. Menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat. 3.4.2. Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. 4.4.2. Mampu bercerita dengan informasi, intonasi suara, dan ekspresi yang tepat.

Muatan : PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar..	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.1.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.1.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat 4.1.2 Menceritakan pengalaman

		kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.
--	--	---

Muatan: PJOK

NO	Kompetensi	Indikator
3.5	Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	3.1.1. Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dengan benar. 3.1.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan pola gerak dominan.
4.5	Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	4.1.1. Mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai dengan benar. 4.1.2. Berdiskusi mengenai cara melakukan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
- Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru dan buku siswa
2. Gambar perubahan cuaca dan Media Kartu
- 3.

E. MATERI

1. Macam- macam perubahan Cuaca.
2. Pokok-Pokok Informasi mengenai keadaan cuaca

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan berdoa bersama. 2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “anak-anak apakah yang sudah kita pelajari di subtema sebelumnya mengenai ciri-ciri dan perubahan cuaca?” 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	10 Menit
2.	Inti	1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman mereka mengenai keadaan cuaca disekitar rumahnya. (menanya) a. Apa contoh yang kalian lihat perubahan cuaca disekitaran rumah kalian? b. Bagaimana sikap kita saat cuaca berubah di lingkungan kita? 2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan cara menghitung. 3. Guru menampilkan gambar tentang Keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia serta ciri-ciri perubahan cuaca. 4. Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 5. Peserta didik bertanya jawab bersama guru melalui gambar. (Menanya) 6. Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar.	40 Menit

		7. Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata. (Mengeplorasi) 8. Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata. 9. Peserta didik meminta untuk menempelkan kegiatan pada gambar. 10. Guru membagikan kepada peserta didik teks bacaan. 11. Peserta didik diminta maju kedepan untuk membaca teks bacaan yang telah dibagikan. (Mengasosiasi) 12. Peserta didik diminta menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan menggunakan kartu huruf 13. Peserta didik diminta menyusun sebuah kalimat sederhana tentang “simbol-simbol perubahan cuaca ” dengan menggunakan kartu huruf 14. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. (Menanya) 15. Guru membagikan LKPD. 16. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. 17. Peserta didik mengerjakan LKPD. (Mengamati) 18. Guru mengawasi peserta didik yang sedang mengerjakan LKPD. 19. Guru meminta peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD untuk memaparkan hasilnya kedepan. (Mengkomunikasikan) 20. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk bertanya tentang hal yang sedang dipelajari. (Menanya) 21. Guru memberikan soal lisan pertanyaan lisan terkait kondisi cuaca dalam memprakirakan cuaca	
3.	Penutup	1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 2. Peserta didik membuat kesimpulan dan Guru menguatkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik.	10 menit

		3. Guru melakukan refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik “apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?” 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. 5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	
--	--	---	--

G. PENILAIAN

Penilaian Keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan perubahan cuaca dan ciri-ciri perubahan cuaca

No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.		1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan				
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata				
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu				

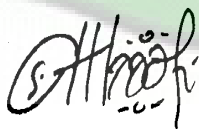
			menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata				
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan penuh				

Penilaian sikap

NO	SIKAP	KRITERIA				Ket.
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Rasa ingin tahu					
2	Tekun					
3	Teliti					

Mengetahui

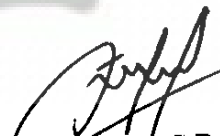
Kepala Sekolah,



(Silvidayati, S.Pd.I)

NIP.

Guru Pengajar



(Zulman, S.Pd.I)

NIP.



SIKLUS II

Nama ketua :

Kelompok :

Anggota :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan lembar kerja.
2. Tuliskan nama kelompok.
3. Bacalah perintah soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
4. Kerjakan dengan baik dan benar.

LATIHAN

Kegiatan ke 1

1. Susunlah huruf dibawah ini hingga menjadi kelompok kata tentang “Perubahan cuaca dan macam-macam perubahan cuaca” menjadi sebuah kata dengan tepat serta bacakanlah!

Q	E	R	Y	U	I	C	I	D	J
S	H	I	D	U	P	K	L	I	B
C	V	M	Z	X	E	K	H	F	J
Q	E	V	Y	T	R	H	K	D	S
Z	X	B	E	R	S	I	H	T	D
J	E	G	L	G	E	Z	S	A	F
Y	U	F	H	D	H	L	X	C	D
R	G	H	S	V	A	L	K	G	SM
D	I	R	U	M	A	H	N	B	X
C	D	F	H	T	E	S	D	G	J
S	A	G	J	K	F	H	R	P	O

1)

2)

Kegiatan ke 2

Pilihlah gambar dibawah ini yang mencerminkan hidup bersatu dalam keberagaman dengan menchecklis kolom yang ada di bawah gambar dan bacakan dengan benar!

a.


☐

b.


☐

c.


☐

d.


☐

Berdasarkan gambar diatas sikap apa yang dimiliki hingga terciptanya persatuan ?

Kegiatan ke 3

Perhatikanlah gambar diatas serta diskusikanlah dengan teman sekelompokmu gerakan apa yang dilakukan dan bacakanlah kepada teman-temanmu!

Soal Evaluasi Siklus II

Hubungkanlah suku kata yang ada dibawah ini menjadi sebuah kata setelah dihubungkan bacakanlah kalimatnya sebagai berikut:

1. A-.....-a-n b-e-r-.....-u-m-p-u-l m-e-.....-u-t-u-p-i s-i-n-a-r m-a-t-a-h-.....-r-i
2. U-d-.....-r-a t-i-.....-a-k t-e-r-.....-a-l-u-p-a-.....-a-s
3. U-.....-a-r-a m-e-.....-j-a-d-i s-e-.....-u-k
4. A-w-.....-n m-n-g-h-a-.....-a-n-g-i s-i-n-a-r m-a-.....-a-h-a-r-.....
5. S-a-a-..... c-u-.....-c-a c-e-.....-a-h k-e-a-.....-a-a-n l-a-n-g-i-t t-.....-r-a-n-g

- Awan berkumpul menutupi sinar matahari
- Udara tidak terlalu panas
- Udara menjadi sejuk
- Awan mnghalangi sinar matahari
- Saat cuaca cerah keadaan langit terang

Kunci jawaban Siklus II

1. w, k, n, dan a
2. a, d, l, dan n
3. d, n dan j
4. a, l, t, dan i
5. t, a, r, d, dan e

Lampiran 9 : Lembar Aktivitas Guru Siklus II

SIKLUS II

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : III (Tiga) / II (Dua)

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama guna memulai pelajaran				✓
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.				✓
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			✓	
	5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan di pelajari.				✓
2	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Kegiatan Inti				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik dalam memberikan pertanyaan.			✓	
	8. Guru meminta peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca.			✓	

	9. Guru menjelaskan tentang media kartu huruf yang akan di praktekan				✓
	10. Guru menjelaskan dengan menggunakan media kartu huruf mengenai materi yang akan diajarkan.				✓
	11. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media kartu huruf.		✓	✓	
	12. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan media kartu huruf			✓	
	13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara belajar membaca dalam menggunakan kartu huruf .			✓	
	14. Guru memberikan soal berupa menyusun suku kata menjadi sebuah kata.				✓
	15. Guru memantau peserta didik dalam mencocokkan kartu tersebut.		✓	✓	
	16. Guru mempersilahkan peserta didik menggunakan media kartu.				✓
Penutup					
3	17. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu kepada pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah dipraktekan			✓	
	18. Guru memberikan tes kepada peserta didik				✓
	19. Guru melakukan refleksi		✓		✓
	20. Guru Menyampaikan pesan moral dan mengajak siswa berdo'a (untuk menutup kegiatan pembelajaran)				✓
4	Kemampuan mengelola waktu				
	21. Kemampuan guru mengelola waktu		✓	✓	
Jumlah		75			
Persentase		89%			
Kategori		Baik Sekali			

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

Pengamat/Observer



(Irda Yanti)

Lampiran 10 : Lembar Aktivitas Peserta Didik

SIKLUS II

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Peserta didik Menjawab salam dan tegur sapa				✓
	2. Peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran				✓
	3. Peserta didik Menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran				✓
	4. Peserta didik mendengarkan apersepsi dan motivasi			✓	
	5. Peserta didik menerima apersepsi dan motivasi			✓	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
2	7. Peserta didik Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
	Kegiatan inti				
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	

9. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru			✓	
10. Peserta didik membaca teks tentang cuaca yang diberikan guru			✓	
11. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				✓
12. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru			✓	
13. Peserta didik membaca teks informasi bentuk gambar keadaan cuaca mengenai pembelajaran			✓	
14. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru				✓
15. Kemampuan peserta didik dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis			✓	
16. Peserta didik duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru tata cara membaca dengan menggunakan kartu huruf				✓
17. Kemampuan peserta didik dalam mencocokkan kartu huruf			✓	
18. Peserta didik mampu menggunakan media kartu yang diberikan guru			✓	
19. Kemampuan peserta didik mendengarkan tanggapan dari guru			✓	
Penutup				
20. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan rangkuman hasil membaca			✓	
21. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
22. Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru			✓	
23. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru				✓
24. Peserta didik menjawab salam penutup				✓
Jumlah	83			
Persentase	87%			
Kategori	Baik Sekali			

A. Saran dan Komentor Pengamat

.....

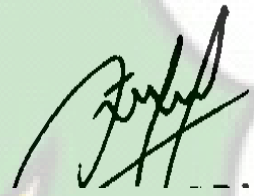
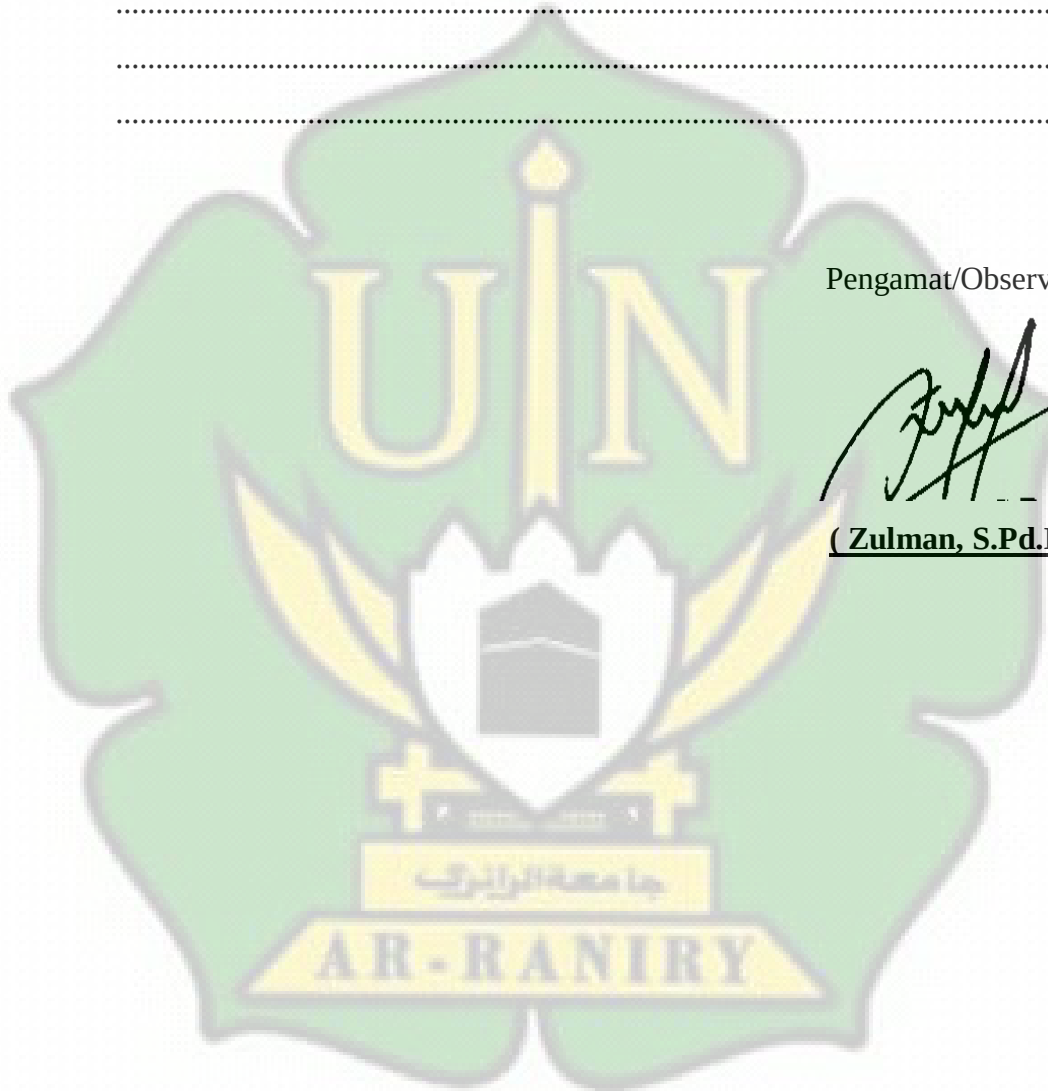
.....

.....

.....

.....

Pengamat/Observer

(Zulman, S.Pd.I)

Lampiran 11: Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

SIKLUS II

**INSTRUMEN PENILAIAN PERKEMBANGAN KECERDASAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : III (Tiga) / II (Dua)

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

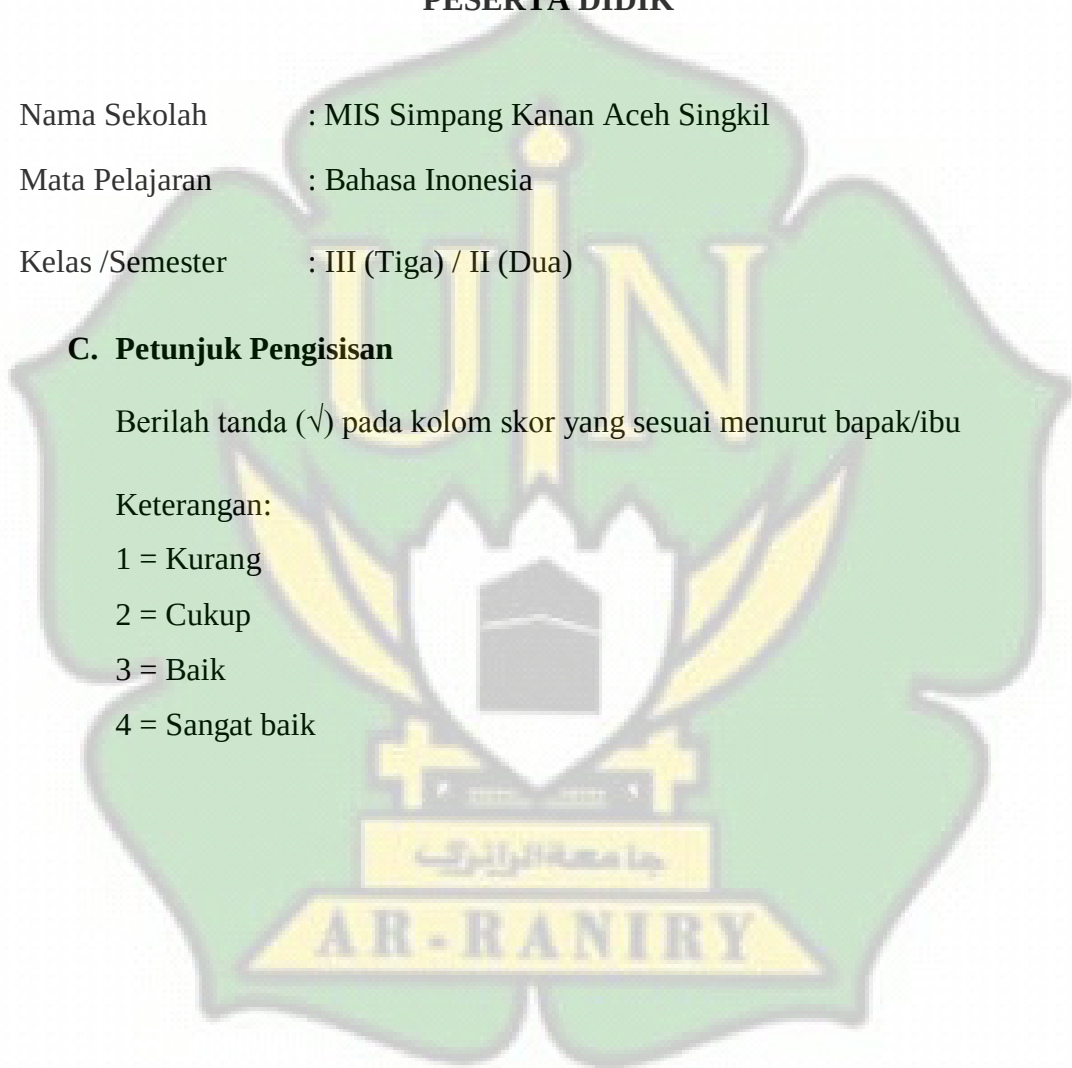
Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	SK	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan				✓
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata				✓
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata			✓	
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu				✓

			membaca kalimat sederhana dengan penuh bantuan				
--	--	--	--	--	--	--	--

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75\%$$



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	KA	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan				✓
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata				✓
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata				✓
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu			✓	

			membaca sederhana penuh bantuan	kalimat dengan			
--	--	--	---------------------------------------	-------------------	--	--	--

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75 \%$$



No	Nama	Indikator	Deskripsi	Skor			
				1	2	3	4
1.	RM	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf	• Peserta didik mampu menyebutkan 10-6 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 2-5 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 huruf vokal dan konsonan • Peserta didik mampu menyebutkan 1-3 huruf vokal dan konsonan				✓
		2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	• Peserta didik mampu menyebutkan 6-14 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 5-7 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 2-6 kata • Peserta didik mampu menyebutkan 1-4 kata				✓
		3. Mampu menghubungkan kata	• Peserta didik mampu menghubungkan 6-8 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 4-6 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 2-3 kata • Peserta didik mampu menghubungkan 1-2 kata			✓	
		4. Membaca kata atau kalimat yang sederhana	• Peserta didik mampu membaca sesuai dengan kalimat yang ada • Peserta didik mampu membaca kalimat yang sederhana • Peserta didik mampu membaca kalimat			✓	

			sederhana dengan bantuan beberapa huruf • Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan penuh bantuan				
--	--	--	---	--	--	--	--

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$$



Lampiran 12 : Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I

SIKLUS I



Kegiatan awal pembelajaran



Proses kegiatan penggunaan media kartu huruf



Proses kegiatan menghubungkan kata atau kalimat menggunakan media kartu huruf

Lampiran 13 : Foro Kegiatan Pembelajaran Siklus II**SIKLUS II****Kegiatan awal****Proses kegiatan penggunaan media kartu huruf****Proses kegiatan menghubungkan kata atau kalimat
Menggunakan media kartu huruf**